



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS  
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 101208  
PAHAE AEK SAGALA KECAMATAN SIPIROK  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Novita Indah Sari  
NIM. 1720500010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS  
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 101208  
PAHAE AEK SAGALA KECAMATAN SIPIROK  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Novita Indah Sari  
NIM. 1720500010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS  
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 101208  
PAHAE AEK SAGALA KECAMATAN SIPIROK  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

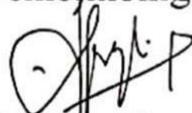
Oleh:

Novita Indah Sari  
NIM. 1720500010



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Pembimbing I

  
Dr. Erna Ikawati, M.Pd  
NIP. 19791205 200801 2 012

Pembimbing II

  
Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag, M.Pd  
NIP. 19751020 200312 1 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2022



## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketdakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Februari 2022

Pembuatan Pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp contains the text 'METERAI' and '5B34AD7652331'.

Novita Indah Sari

Nim. 1720500010

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Novita Indah Sari  
NIM : 1720500010  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Februari, 2022

Pembuat Pernyataan,

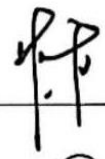
  
**Novita Indah Sari**  
NIM. 17 20500010


**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**


7

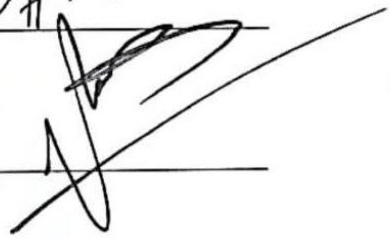
**NAMA** : Novita Indah Sari  
**NIM** : 17 205 00010  
**JUDUL SKRIPSI** : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 101208 PAHAE AEK SAGALA KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN.

No.	Nama	Tanda Tangan
-----	------	--------------

1.	<u>Dr. Almira Amir, M. Si</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
----	--	--

2.	<u>Rahmadani Tanjung, M. Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
----	---	---

3.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
----	--	---

4.	<u>Maulana Arafat Lubis, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	
----	---	---

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 30 Maret 2022  
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : 79 /B  
Indeks Pretasi Kumulatif : 3. 77  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telp (0634) 22080 Fax (0634) 24022  
Website: <https://fik-iaipadangsidempuan.ac.id> E-mail: [fik@iaipadangsidempuan.ac.id](mailto:fik@iaipadangsidempuan.ac.id)

PENGESAHAN

Judul Skripsi : "Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write*  
Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa  
Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek  
Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli  
Selatan"

Ditulis Oleh : Novita Indah Sari  
NIM : 1720500010  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidempuan, 13 Desember 2021

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP: 19710920 200003 2002

## ABSTRAK

Nama : Novita Indah Sari  
NIM : 1720500010  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-3  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya antusias serta kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia disebabkan guru menggunakan model pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran. Kurangnya fasilitas yang memadai untuk menunjang pembelajaran menyebabkan siswa tidak tertarik untuk menulis sehingga proses pembelajaran tidak optimal. Ketidakmampuan siswa menuangkan gagasan, serta idenya ke dalam bentuk tulisan menyebabkan siswa lebih banyak berpikir tetapi tidak sempat menulis sehingga siswa pasif dan malas untuk menulis dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan menggunakan dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kondisi awal menulis siswa diperoleh nilai rata-rata kelas 62,5 dengan persentase ketuntasan 30,77%. Hasil tes menulis siswa pada siklus I pertemuan ke-1 diperoleh rata-rata kelas 65,18 dengan persentase ketuntasan 37,03% dan pertemuan ke-2 diperoleh nilai rata-rata kelas 70 dengan persentase ketuntasan 70,37% . Kemudian hasil tes menulis siswa pada siklus II pertemuan ke-1 diperoleh nilai rata-rata kelas 75,55 dengan persentase ketuntasan 77,78% dan pertemuan ke-2 diperoleh nilai rata-rata kelas 83,26 dengan persentase ketuntasan 92,30%. Sehingga disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *think talk write*, Keterampilan Menulis, Paragraf



## ABSTRACT

Name : Novita Indah Sari  
ID : 1720500010  
Faculty/Department : Tarbyiah and Teacher Training/PGMI-3  
Thesis Title : Application of Think Talk Write Learning Model to Improve Writing Skills for Fifth Grade Students of State Elementary School 101208 Pahae Aek Sagala, Sipirok District, South Tapanuli Regency.

This research is motivated by the lack of enthusiasm and the ability to write students in Indonesian subjects because the teacher uses conventional learning models in learning activities. The lack of adequate facilities to support learning causes students not to be interested in writing so that the learning process is not optimal. The inability of students to express ideas, as well as their ideas into written form, causes students to think more but do not have time to write so that students are passive and lazy to write and have an impact on student learning outcomes.

The formulation of the problem in this research is whether the application of the Think Talk Write learning model can improve the writing skills of fifth graders at the State Elementary School 101208 Pahae Aek Sagala, Sipirok District, South Tapanuli Regency. This study aims to determine the application of the Think Talk Write learning model to improve the writing skills of fifth graders at the State Elementary School 101208 Pahae Aek Sagala, Sipirok District, South Tapanuli Regency.

This type of research is CAR (Classroom Action Research) using two cycles and each cycle is carried out in 2 meetings. Each cycle consists of stages of planning, implementation, action, observation, and reflection. The subjects of this study were fifth grade students of State Elementary School 101208 Pahae Aek Sagala, Sipirok District, South Tapanuli Regency.

The results of this study indicate that in the initial conditions of writing students obtained an average grade of 62.5 with a mastery percentage of 30.77%. The students' writing test results in the first cycle of the 1st meeting obtained an average grade of 65.18 with a completeness percentage of 37.03% and the second meeting obtained an average grade of 70 with a completeness percentage of 70.37%. Then the students' writing test results in the second cycle of the 1st meeting obtained an average grade of 79.25 with a percentage of completeness of 77.78% and the second meeting obtained an average grade of 83.26 with a percentage of completeness of 92.30%. So it was concluded that the application of the think talk write learning model could improve the writing skills of fifth graders at the State Elementary School 101208 Pahae Aek Sagala, Sipirok District, South Tapanuli Regency.

Keywords: Think talk write Learning Model, Writing Skills, Paragraph

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, peneliti panjatkan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”.Tidak lupa peneliti mengucapkan salawat beriring salam kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang berpendidikan seperti yang kita rasakan saat ini.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu peneliti. Namun atas bantuan, bimbingan, dukungan moril atau materil dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu pembimbing I Dr. Erna Ikawati, M.Pd. dan Bapak pembimbing II Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M.Pd. yang telah bersedia memberikan ilmunya dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan dan Bapak Wakil Rektor I, II, dan III, serta civitas akademika IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si. Selaku dekan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan serta dosen Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan nasehat sejak masuk IAIN Padangsidempuan sampai sekarang dan Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PGMI, Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan beserta stafnya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dan membantu peneliti selama kuliah di IAIN Padangsidempuan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Sukmayati Sitompul, S.Pd.SD. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 101208 Pahae Aek Sagala, ibu Mira Lestari, S.Pd selaku Wali Kelas V, serta Bapak dan Ibu Guru Serta Staf Tata Usaha dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala, yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data maupun informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teristimewa untuk Ayahanda (Rahuddin Hasibuan), Ibunda (Ermida Sagala) tercinta yang telah melahirkan, mendidik, mengasuh, memberi motivasi, doa, harapan, serta dukungan moral dan material kepada peneliti, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan putra-putrinya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya. Begitu juga untuk abanganda (Ahmad Rusdi Hasibuan) dan saudariku (Anjelia Hasibuan) yang senantiasa memberikan bantuan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat atau teman-teman seperjuangan, Fifi Alayda Rambe, Mahfuza Iqroma, Rodiah, Ira Rahma Dewi, Nurizzah Dian Islamiati, Nur Umi Sela, Asri Fauziah, Rosannah Anriani, serta seluruh sahabat di kos, dan teman-teman di IAIN padangsidempuan, khususnya PGMI-3 angkatan 2017 yang turut memberi dorongan, saran, dan doa kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan



hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Maret 2022

Peneliti

Novita Indah Sari  
NIM. 17 205 00010

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL/SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Batasan Istilah .....	8
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan .....	11
I. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	13
A. Kajian Teori .....	13
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	13
2. Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	14
a. Tujuan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	17
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	18
c. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	19
d. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	19
3. Keterampilan Menulis Paragraf .....	20
a. Pengertian Keterampilan Menulis .....	20
b. Pengertian Paragraf .....	21
1) Tujuan Paragraf .....	22
2) Fungsi Paragraf .....	23
3) Ciri-ciri Paragraf .....	23
4) Unsur-unsur Paragraf .....	24
5) Pembagian Paragraf .....	24
6) Syarat-syarat Paragraf .....	30
c. Keterampilan Menulis Paragraf .....	32
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	34

C. Kerangka Berpikir .....	37
D. Hipotesis Tindakan .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	41
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	42
D. Prosedur Penelitian .....	42
E. Sumber Data .....	46
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	46
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	49
H. Teknik Analisis Data .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	53
1. Kondisi Awal .....	54
2. Siklus I .....	56
3. Siklus II .....	76
B. Pembahasan .....	91
C. Keterbatasan Penelitian .....	95
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN (RPP dan Observasi)</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Kriteria Penilaian Menulis Paragraf..... 47
Tabel 3.2	Kategori Kemampuan Menulis Paragraf Siswa ..... 52
Tabel 3.3	Persentase Ketuntasan Belajar Siswa..... 53
Tabel 4.1	Nilai Menulis Siswa Kelas V SDN 101208 Pahae Aek Sagala Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan ..... 55
Tabel 4.2	Daftar Nilai Hasil Tes Menulis Siswa Siklus I Peretemuan I..... 64
Tabel 4.3.	Daftar Nilai Hasil Tes Menulis Siswa Siklus I Pertemuan II..... 72
Tabel 4.4.	Daftar Nilai Hasil Tes Menulis Siswa Siklus II Pertemuan I..... 81
Tabel 4.5	Daftar Nilai Hasil Tes Menulis Siswa Siklus II Pertemuan II ..... 87
Tabel 4.6	Perbandingan Hasil Aktivitas Guru ..... 91



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Skema Kerangka Berpikir Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.....	39
Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin.....	43
Gambar 4.1. Diagram Batang Hasil Tes Menulis Siswa Pada Kondisi Awal ...	57
Gambar 4.2 Diagram Batang Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Siswa Pada Kondisi Awal Sampai Siklus I .....	73
Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas Pada Kondisi Awal Samapai Siklus 1 .....	74
Gambar 4.4 Diagram Batang Hasil Tes Menulis Siswa Pada Siklus II.....	89
Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Perbandingan Nialai Rata-rata Kelas pada Siklus II .....	89
Gambar 4.6 Diagram Batang Persentase Aktivitas Siswa Pada setiap Petemuan Siklus I dan Siklus II .....	92
Gambar 4.6 Diagram Batang Persentase Perbandingan Hasil Data Tes Menulis Paragraf Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran I	<i>Time Schedule</i> .....	103
Lampiran II	Nilai Awal PraRiset .....	104
Lampiran III	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	105
Lampiran IV	Kisi-kisi Tes Menulis Paragraf.....	108
Lampiran V	Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa .....	136
Lampiran VI	Hasil Tes Keterampilan Menulis Siswa .....	152
Lampiran VII	Dokumentasi .....	156

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) sampai pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia adalah salah satu ilmu yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dalam menguasai ilmu dan teknologi. Pada kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dijadikan sebagai pengantar atau penghela mata pelajaran lain. Pembelajaran bahasa Indonesia disuguhkan pada siswa bertujuan untuk melatih siswa terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis. Namun kenyataannya banyak guru yang terjebak dalam tatanan konsep sehingga pembelajaran cenderung membahas teori-teori bahasa.

Pengajaran bahasa Indonesia adalah pengajaran keterampilan berbahasa bukan pengajaran tentang kebahasaan. Teori-teori bahasa sebagai pendukung atau penjelas dalam konteks, yaitu yang berkaitan dengan keterampilan tertentu yang sedang diajarkan.<sup>1</sup> Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai siswa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat

---

<sup>1</sup> Ummul Khair, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra (BASASTRA) di SD dan MI," *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2018): hal 89.

keterampilan ini merupakan suatu tujuan pembelajaran bahasa yang harus dicapai oleh siswa.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam mengungkapkan ide, gagasan dan perasaan melalui karangan. Kegiatan menulis tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Oleh sebab itu keterampilan menulis harus diajarkan pada siswa sejak dini. Sebagai siswa Sekolah Dasar (SD) perlu dibekali dan dilatih keterampilan menulisnya sehingga mereka mampu menuangkan ide, gagasan, dan perasaan mereka dalam bentuk tulisan seperti menulis paragraf.

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Adapun tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antarmanusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat atau disepakati pemakaiannya.<sup>2</sup> Menulis merupakan kegiatan penting dalam proses pembelajaran setelah membaca, seseorang menulis pasti mempunyai suatu tujuan yang ingin disampaikan.<sup>3</sup> Menulis berarti mengekspresikan secara tertulis ide, gagasan, pikiran, dan perasaan dengan menuliskan lambang grafis yang mewakili bahasa yang dipahami orang lain. Keterampilan menulis ini merupakan suatu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sejak dini.

---

<sup>2</sup> Bukhari, *Keterampilan Berbahasa ( Membaca dan Menulis)* (Banda Aceh: Pena, 2010), hlm. 99.

<sup>3</sup> Henry Guntur Taringan, *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2013), hlm. 22.



Disamping itu, menulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis memerlukan penguasaan dari berbagai unsur kebahasaan itu sendiri. Hambatan yang dialami seorang yang hendak menulis adalah ketika menuangkan ide ke dalam sebuah tulisan pertamanya.<sup>4</sup> Menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan ide-ide ke dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Dengan menulis, anak akan mampu mengembangkan potensi dirinya sendiri.

Namun, kenyataannya keterampilan menulis siswa kelas V Sekolah Dasar masih rendah. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti yang dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa kurang antusias untuk mengikuti pelajaran, siswa tidak tertarik untuk menulis, dan kurangnya fasilitas yang memadai untuk menunjang pembelajaran sehingga proses pembelajaran kurang optimal. Kemudian, pada kegiatan kelompok siswa cenderung belajar secara individual sehingga kurangnya partisipasi dalam kelompok. Masalah lain, yaitu pola pikiran siswa itu sendiri, siswa belum mampu menuangkan gagasan, idenya ke dalam bentuk tulisan, siswa lebih banyak berpikir tetapi tidak sempat menulis, hal ini

---

<sup>4</sup> Trias Pamungkas, *Sumber Inspirasi Berpuisi* (Jakarta: Guepedia, 2020), hlm. 17.

menyebabkan siswa pasif dan malas untuk menulis dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.<sup>5</sup>

Selain itu, Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Mira Lestari guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan diperoleh informasi bahwa terdapat permasalahan siswa terkait rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis paragraf, permasalahannya yaitu kurangnya antusias siswa dalam belajar sehingga siswa pasif dalam proses pembelajaran. Kemudian guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa mudah bosan dalam pembelajaran.<sup>6</sup>

Hasil observasi nilai ulangan siswa tentang keterampilan menulis paragraf siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan pada mata pelajaran bahasa Indonesia belum mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Nilai rata-rata kelas 73,26, sedangkan nilai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) adalah 75. Data dari jumlah siswa sebanyak 26 orang, yang memperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 42% atau 11 orang siswa, dan yang belum tuntas sebesar 58% atau 15 orang siswa.<sup>7</sup> (Lihat Lampiran I) Hal ini masih jauh dari yang diharapkan yaitu ketuntasan belajar 80%. Menyikapi hal tersebut perlu

---

<sup>5</sup> “Observasi Awal yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan,” 22 Maret 2021.

<sup>6</sup> Mira Lestari, Hasil Wawancara dengan Wali Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, 22 Maret 2021.

<sup>7</sup> Mira Lestari, “Observasi Dokumen Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan,” 22 Maret 2021.

adanya upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis.

Untuk membuat siswa terampil dalam menulis sangatlah sulit, seorang guru harus kreatif dan inovatif dalam menyusun rencana pembelajaran menulis sehingga siswa tertarik dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*.

Model pembelajaran *think talk write* merupakan model pembelajaran untuk melatih keterampilan siswa dalam menulis. *Think talk write* menekankan perlunya siswa mengomunikasikan hasil pemikirannya. Aktivitas yang dapat dilakukan untuk menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi siswa adalah dengan penerapan *think talk write*.<sup>8</sup> *Think talk write* adalah model pembelajaran yang dimulai dari proses berpikir, kemudian hasil pikiran dikomunikasikan dengan persentasi, diskusi, dan terakhir membuat catatan atau laporan hasil diskusi.

*Think talk write* adalah model pembelajaran yang dibangun melalui proses berpikir (*think*), berbicara (*talk*), dan menulis (*write*). Dalam penerapannya siswa diberikan materi atau soal berupa lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan dan dipahami sesuai bahasa sendiri (berpikir). Setelah siswa memahami materi atau soal tersebut siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok terdiri antara 3-5 siswa, tujuannya adalah untuk mendiskusikan soal atau materi tersebut dengan siswa yang lain dalam satu kelompoknya sesuai apa yang telah mereka pahami (berbicara). Setelah bertukar pendapat siswa bertugas

---

<sup>8</sup> Aris Shohimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.212.

untuk membuat rangkuman atau jawaban dari materi ataupun soal yang telah didiskusikan (menulis)".<sup>9</sup>

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *think talk write* ini adalah melibatkan siswa secara aktif dalam belajar ketika berdiskusi dan berinteraksi dengan kelompok, membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri dan dapat mengembangkan kemampuan menulis siswa.

Model pembelajaran *think talk write* juga terbukti memberikan dampak dalam pembelajaran, seperti hasil penelitian oleh Panji Maulana dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar" hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi.<sup>10</sup> Selain itu, penelitian-penelitian lain juga menunjukkan aktivitas penggunaan model pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di SD.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Khujah Lis Farsyafat dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Petunjuk" dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan perencanaan kinerja guru dan

---

<sup>9</sup> Irvan Erik Istrada, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung" *Skripsi* (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018), hlm. 5.

<sup>10</sup> Panji Maulana dan Mt Hartono Ikhsan, "PENERAPAN MODEL THINK TALK WRITE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DI SEKOLAH DASAR," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 28 Januari 2019, <https://doi.org/10.23969/jp.v3i2.1360>.

aktivitas siswa dari siklus I hingga siklus II. Selain itu, keterampilan menulis teks petunjuk menghemat energi mengalami peningkatan.<sup>11</sup> Berdasarkan hal tersebut, diharapkan model pembelajaran ini dapat membantu proses pembelajaran. Dengan penggunaan model ini, siswa diharapkan dapat termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran, dengan aktifnya siswa dalam proses pembelajaran maka, siswa akan dapat memahami materi yang diajarkan. Selain itu, penggunaan model pembelajaran *think talk write* untuk meningkatkan keterampilan menulis dapat menciptakan proses pembelajaran dimana siswa diarahkan untuk berpikir, berbicara (mengkomunikasikan) dan pada akhirnya dapat menulis kalimat dengan baik dan benar menurut kaidah yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif sehingga siswa tidak tertarik untuk menulis paragraf.
2. Siswa belum mampu menuangkan ide, gagasan, dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan sehingga, siswa malas untuk menulis.

---

<sup>11</sup> Khujah Iis Farsyafat, “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Petunjuk,” *Educational Journal of Bhayangkara* 1, no. 1 (22 Mei 2020): 20–29, <https://doi.org/10.31599/edukarya.v1i1.105>.

3. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Kurangnya fasilitas yang memadai untuk menunjang pembelajaran.
5. Rendahnya hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
6. Guru belum menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

### C. Batasan Masalah

Dalam penelitian tindakan kelas ini karena keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti maka hal-hal yang akan diteliti, yaitu:

1. Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran selama penelitian tindakan kelas berlangsung.
2. Penerapan model pembelajaran *think talk write* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

### D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti membuat beberapa batasan istilah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik. <sup>12</sup>Model adalah pola (contoh, acuan, ragam dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Jadi model pembelajaran dalam penelitian ini adalah pola atau kerangka konseptual

---

<sup>12</sup> Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Thinking Skill)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 65.

yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. *Think Talk Write*

*Think talk write* adalah model yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar.<sup>13</sup> Model pembelajaran *think talk write* adalah model yang menekankan perlunya siswa mengomunikasikan hasil pemikirannya sendiri baik secara lisan maupun tulisan.

## 3. Keterampilan Menulis Paragraf

Keterampilan menulis paragraf adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.<sup>14</sup> Jadi keterampilan menulis paragraf adalah kemampuan siswa dalam mengungkapkan buah pikiran atau gagasan, dan perasaan pada orang lain melalui tulisan sebagai mediumnya. Yang dimaksud menulis paragraf dalam penelitian ini ialah menulis paragraf berdasarkan letak kalimat topik atau kalimat utama yang digolongkan menjadi tiga yaitu: paragraf deduktif, induktif, dan deduktif-induktif (campuran). Indikator penilaian keterampilan menulis paragraf dalam penelitian ini yaitu dengan memperhatikan kesatuan gagasan dasar,

---

<sup>13</sup> Titi Wigati, "Peningkatan Keterampilan Menulis Melalui Penerapan Metode Think Talk Write dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas IX A semester Gasal SMP Kasatria 1 Surakarta Tahun 2017/1018," *Jurnal Pendidikan Konvergensi* 5 (Januari 2018): hlm. 194.

<sup>14</sup> Mardiyah, "Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 3 (Desember 2016): hlm. 3.

pengembangan dan koherensi, penggunaan struktur (kohesi), tanda baca dan ejaan dan pemilihan diksi (kosa kata).

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan?”.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak. Baik secara teoretis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan, pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraf.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Peneletiaan ini bermanfaat bagi guru yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi model pembelajaran yang telah digunakan sebelumnya, serta menambah wawasan tentang penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

### b. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam menulis paragraf.

### c. Bagi Sekolah

Sebagai informasi yang pembenahan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, serta sabagi inovasi model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

## H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa selama penerapan model pembelajaran *think talk write*. Peningkatan keterampilan menulis paragraf siswa dilihat dari hasil tes siklus yang dilihat pada setiap akhir siklus. Kemudian persentasi hasil belajar siswa mencapai ketuntasan di atas 80% dari populasi kelas dengan nilai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) yang diharapkan dalam sekolah adalah 70.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan memahami pembahasan dalam penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari 5 bab, yaitu:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan kajian pustaka yang terdiri dari kajian teoretis, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab ketiga metode penelitian yang menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik, pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat merupakan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran menurut William A. Schrode dan D. Voich dalam bukunya Ninik Sri Widayati dan Hafis Muaddab, “model pembelajaran adalah suatu gambaran daripada kenyataan yang dimaksudkan untuk menerangkan perilaku daripada apa yang digambarkan tersebut”.<sup>1</sup>

Menurut Arends dalam bukunya Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang teoretis, mengarah terhadap tujuan pembelajaran, prosedur pembelajaran, dan sistem pengelolaannya..<sup>2</sup> Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat Taufiqur Rahman, model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh seorang guru. Dengan kata lain, model

---

<sup>1</sup> Ninik Sri Widayati dan Hafis Muaddab, *29 Model Pembelajaran Inovatif (Jawa Timur: Cv. Garuda Mas Sejahtera, 2018)*, hlm.27.

<sup>2</sup> Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020)*, hlm. 53.

pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah sebuah bentuk pembelajaran yang menggambarkan dari awal sampai akhir pembelajaran yang disajikan secara khas oleh seorang guru. Model pembelajaran merupakan pola atau kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. Pengertian Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Secara etimologi, *think* diartikan sebagai “berpikir”, *talk* diartikan “berbicara”, sedangkan *write* diartikan sebagai “menulis”. Sedangkan model pembelajaran *think talk write* adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil presentasi. *Think talk write* adalah strategi yang melatih siswa untuk mengungkapkan ide-ide gagasan secara benar dan lancar baik melalui lisan maupun tulisan.<sup>4</sup> *Think talk write* merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan siswa dalam menulis. *Think talk write* menekankan perlunya siswa mengomunikasikan hasil pemikirannya sendiri baik secara lisan maupun

---

<sup>3</sup> Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), hlm. 22.

<sup>4</sup> Halimatus Sakdiah, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 4 Namada Tahun Pelajaran 2016/2017” *Skripsi* (Mataram, Universitas Islam Negeri Mataram, 2017), hlm. 13.

tulisan.<sup>5</sup> Melalui model pembelajaran *think talk write* ini dapat membangun pemikiran dan refleksi, pengorganisasian ide, dan pengujian ide siswa sebelum mereka menuliskannya. Proses ini terjadi mulai dari siswa terlibat dalam proses berpikir dan merefleksi di alam pikirannya sendiri, selanjutnya mengungkapkan dan membagikan ide mereka satu sama lain, dan kemudian menuangkannya dalam tulisan.

*Think Talk Write* merupakan model yang memfasilitasi berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Dengan demikian, sebelum siswa diajar untuk menulis, terlebih dahulu mereka perlu diajar berbahasa, sebab melalui bahasa yang baik besar kemungkinan siswa dapat membuat tulisan yang baik.<sup>6</sup> Model pembelajaran *think talk write* pada dasarnya dibangun melalui proses berpikir, berbicara dan menulis. Sistematis model pembelajaran ini diawali dari keterlibatan peserta didik dalam proses berpikir dan berkomunikasi dengan dirinya sendiri setelah melalui proses membaca, selanjutnya berbicara dan berbagi gagasan (*sharing*) antar teman sebelum mendeskripsikannya melalui tulisan.<sup>7</sup> Model pembelajaran ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 4-6 siswa.

*Think* artinya berpikir. Dalam kamus besar bahasa Indonesia berpikir artinya menggunakan akal budi untuk pertimbangan dan

---

<sup>5</sup> Nana, *Model Pembelajaran Predict, Observe, Explanation, Elaboration, Write, dan Evauatioan (POE2 WE)* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), hlm. 6.

<sup>6</sup> Juri dan Suparno, *Pendidikan dan Politik* (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2017), hlm. 90.

<sup>7</sup> Nana, *Model Pembelajaran Predict, Observe, Explanation, Elaboration, Write, dan Evauatioan (POE2 WE)*, hlm. 7.

memutuskan sesuatu. Berpikir merupakan sebuah aktivitas dalam merumuskan pengertian, menyintesis, dan menarik kesimpulan.

Pada proses tahapan berpikir (*Think*), siswa membaca sebuah dokumen yang berisi berbagai permasalahan. Siswa secara mandiri memikirkan beberapa kemungkinan jawaban (strategi penyelesaian), membuat catatan penting dari gagasan-gagasan yang terdapat pada isi bacaan dan hal-hal yang kurang dimengerti dengan menggunakan bahasa sendiri. Membuat catatan memiliki pengertian yaitu menganalisa tujuan dari isi teks dan memeriksa bahan-bahan kajian yang ditulis. Selain itu, proses belajar yang berkelanjutan akan membuat catatan-catatan yang disusun setelah membaca sebuah teks, menstimulasi aktivitas berpikir sebelum, selama, dan sesudah membaca teks, sehingga dapat memperluas pengetahuan dan mampu meningkatkan kompetensi siswa untuk berpikir dan menulis.<sup>8</sup>

Setelah tahap berpikir dilaksanakan, selanjutnya masuk pada tahap *talk* (berbicara). Bicara artinya pertimbangan, pikiran, dan pendapat. Pada tahap *talk*, siswa bekerja dengan kelompoknya menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) yang disediakan. LKS berisi soal latihan yang harus dikerjakan siswa dalam kelompok.<sup>9</sup> *Talk* dalam suatu pembelajaran adalah dapat membangun pemahaman dan pengetahuan bersama melalui interaksi dan percakapan antara sesama individual di dalam kelompok sehingga dapat memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi yang bermuara

---

<sup>8</sup> Nana, hlm. 10.

<sup>9</sup> Aris Shohimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 213.

pada suatu kesepakatan dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Selanjutnya tahap *write* (menulis) yaitu menuliskan hasil diskusi pada LKS yang disediakan. Aktivitas menulis akan membantu siswa dalam membuat hubungan dan juga memungkinkan guru melihat pengembangan konsep siswa. Menulis berarti membantu merealisasikan salah satu tujuan pembelajaran, yaitu pemahaman siswa tentang materi yang ia pelajari.<sup>10</sup> Aktivitas menulis dapat mempertinggi keterampilan berpikir dan menulis siswa. Selain itu, menulis juga membantu siswa membuat hubungan antar konsep.

Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) meliputi tiga tahap yaitu, berpikir (*Think*), berbicara (*Talk*), dan menulis (*Write*). Pada tahap pertama, siswa diarahkan untuk berpikir secara kritis terkait kemungkinan-kemungkinan jawaban dari materi/permasalahan yang diajukan. Pada tahap kedua, siswa mengkomunikasikan hasil gagasan-gagasan mengenai materi atau permasalahan yang diajukan sebelumnya. Kemudian pada tahap terakhir, yaitu siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja siswa (LKS) yang disiapkan oleh guru.

#### **a. Tujuan Model Pembelajaran *Think Talk Write***

Tujuan dari model pembelajaran *think talk write* ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong siswa berpikir (*think*), berbicara (*talk*), dan kemudian menuliskan (*write*) suatu topik tertentu.

---

<sup>10</sup> Shohimin, hlm. 215.

- 2) Mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan.
- 3) Mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan.
- 4) Membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur.<sup>11</sup>

**b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Think Talk Write***

Langkah-langkah dari model pembelajaran *think talk write* ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagikan LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.
- 2) Siswa membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa saja yang ia ketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut. Ketika siswa membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (*Think*) pada siswa. setelah itu, siswa berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada bacaan untuk kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sendiri.
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 orang).
- 4) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi. Diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan.
- 5) Dari hasil diskusi, siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode dan solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri. Pada tulisan itu siswa menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi.
- 6) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
- 7) Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu dipilih beberapa atau satu orang siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya, sedangkan kelompok lain diminta memberi tanggapan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Habibati, *Strategi Belajar Mengajar* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hm. 118.

<sup>12</sup> Shohimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, hlm. 214-215.



### c. Kelebihan Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Kelebihan model pembelajaran *think talk write* adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar.
- 2) Dengan memberikan soal *open ended* dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.
- 3) Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.
- 4) Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri.
- 5) Mengembangkan kemampuan menulis siswa.
- 6) Melatih kemampuan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan.<sup>13</sup>

### d. Kekurangan Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Adapun kekurangan dari model pembelajaran *think talk write* ini adalah:

- 1) Kecuali kalau soal *open ended* tersebut dapat memotivasi, siswa dimungkinkan sibuk.
- 2) Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan kepercayaan karena didominasi oleh siswa yang mampu.
- 3) Guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam penerapan strategi *think talk write* tidak mengalami kesulitan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Shohimin, hlm. 214.

<sup>14</sup> Shohimin, hlm. 215.

### **3. Keterampilan Menulis Paragraf**

#### **a. Pengertian Keterampilan Menulis**

Keterampilan pada dasarnya diartikan sebagai kecakapan atau kemahiran dalam melakukan sesuatu. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa selain dari keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis merupakan keterampilan dalam mengungkapkan pikiran atau gagasan, dan perasaan kepada orang lain melalui tulisan sebagai mediumnya.

Menulis pada hakikatnya adalah suatu proses yang menggunakan lambang-lambang (huruf) untuk menyusun, mencatat dan mengkomunikasikan serta dapat menampung aspirasi yang dapat menghibur, memberi informasi, dan menambah pengetahuan.<sup>15</sup> Menulis adalah suatu kegiatan komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Tulisan berupa atas serangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan seperti ejaan dan tanda baca.

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Adapun tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antarmanusia

---

<sup>15</sup> Endang Kasupardi dan Supriatna, *Pengembangan Keterampilan Menulis* (Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2010), hlm. 5.

yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat atau disepakati pemakaiannya.<sup>16</sup> Komunikasi tulis mencakup unsur-unsur yang saling berkaitan yaitu penulis sebagai penyampai pesan (penulis), pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.<sup>17</sup> Keterampilan menulis adalah suatu kecakapan atau kemahiran dalam menyampaikan ide, gagasan, pesan ataupun informasi dalam bentuk tulisan kepada pembaca dengan menggunakan huruf, kata, frasa, kalimat dan aturan-aturan lain dalam bahasa. Keterampilan menulis dapat dibagi ke dalam beberapa bentuk diantaranya, keterampilan menulis cerita, puisi, kalimat, paragraf dan sebagainya. Adapun keterampilan menulis yang dimaksud di sini yaitu keterampilan menulis paragraf.

#### **b. Paragraf**

Menurut Apriyanto Dwi Santoso, paragraf adalah serangkaian kalimat yang tersusun secara logis dan sistematis membentuk sebuah gagasan pokok yang merupakan satu kesatuan pikiran.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Nunung Yuli Eti, paragraf adalah bagian dari tulisan atau karangan. Di dalam paragraf terdapat serangkaian kalimat, kalimat-kalimat itu saling bertalian untuk membentuk gagasan tertentu.<sup>19</sup> Paragraf merupakan seperangkat kalimat yang tersusun secara sistematis dan logis yang saling

---

<sup>16</sup> Bukhari, *Keterampilan Berbahasa ( Membaca dan Menulis)*, hlm. 99.

<sup>17</sup> Anshari, *Pengembangan Menulis Paragraf* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 2.

<sup>18</sup> Apriyanto Dwi Santoso, *Paragraf: Bermain Kata Menggayakan Kalimat* (Bandung: Pakar Raya, 2018), hlm. 2.

<sup>19</sup> Nunung Yuli Eti, *Paragraf* (Jakarta: Intan Pariwara, 2019), hlm. 1.

berkesinambungan yang membentuk suatu kesatuan pikiran dan perasaan yang relevan yang tersirat dalam suatu karangan atau buku yang menjadi penanda alinea atau dimulainya gagasan yang baru.

Paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan. Dalam paragraf terdapat satu unit buah pikiran yang didukung oleh sebuah kalimat dalam paragraf tersebut, mulai dari kalimat pengenal, kalimat utama atau kalimat topik, Kalimat-kalimat penjelas atau kalimat uraian sampai pada kalimat penutup. Paragraf dapat juga dikatakan karangan yang paling pendek (singkat). Panjang sebuah paragraf sebaiknya tidak lebih dari separuh halaman atau 100 kata.

### **1) Tujuan Paragraf**

Secara umum paragraf bertujuan untuk membedakan tulisan dalam menentukan ide pokok, mempermudah dalam memahami perbedaan alinea dan membedakan pembaca dalam memahami pokok pikiran dalam suatu tulisan.

Ada dua tujuan penting dari sebuah paragraf, yaitu untuk memudahkan pengertian dan pemahaman.<sup>20</sup> Oleh karena itu, dalam sebuah alinea hanya boleh ada satu tema. Bila ada dua tema, harus dipecah menjadi dua paragraf. Untuk memisahkan dan menegaskan perhentian secara wajar dan formal. Dengan demikian, kita

---

<sup>20</sup> Munirah, *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 25.

memiliki kesempatan untuk berhenti lebih lama daripada perhentian pada akhir kalimat

## 2) Fungsi Paragraf

Fungsi paragraf yang dikemukakan keraf dalam bukunya

Munirah adalah:

- a) Mengekspresikan gagasan tertulis dengan memberi bentuk suatu pikiran dan perasaan kedalam serangkaian kalimat yang tersusun secara logis dalam suatu kesatuan.
- b) Menandai peralihan (pergantian) gagasan baru bagi kalangan yang terdiri beberapa paragraf, ganti paragraf berarti ganti pikiran.
- c) Memudahkan pengorganisasian gagasan bagi penulis, dan memudahkan pemahaman bagi pembacanya;
- d) Memudahkan pengembangan topik karangan ke dalam satuan-satuan unit pikiran yang lebih kecil, atau;
- e) Memudahkan pengendalian variabel terutama karangan yang terdiri atas beberapa variabel.<sup>21</sup>

## 3) Ciri-ciri Paragraf

Adapun ciri-ciri paragraf antara lain sebagai berikut:

- a) Setiap paragraf mengandung makna, pesan pikiran atau ide pokok pikiran atau ide yang relevan dengan ide pokok keseluruhan karangan.
- b) Paragraf dibangun oleh sejumlah kalimat.
- c) Paragraf adalah satu kesatuan ekspresi pikiran.
- d) Paragraf adalah kesatuan koheren dan padat.
- e) Kalimat-kalimat paragraf tersusun secara logis dan sistematis.<sup>22</sup>

## 4) Unsur-Unsur Paragraf

Berikut ini unsur-unsur paragraf agar tersusun secara logis dan sistematis.

- a) Transisi

---

<sup>21</sup> Munirah, hlm. 26.

<sup>22</sup> Y. Budi Artati, *Kupas Tuntas Paragraf dan Wacana* (Bandung: Pakar Raya, 2019), hlm. 4.

Transisi merupakan penghubung antarparagraf. Transisi berfungsi untuk menghubungkan jalan pikiran antara paragraf yang satu dengan paragraf lainnya secara logis.

b) **Kalimat Utama**

Setiap paragraf harus mengandung satu kalimat topik atau gagasan utama. Gagasan utama tersebut dituangkan dalam satu kalimat di antara kalimat-kalimat lain yang dalam paragraf tersebut.

c) **Kalimat Penjelas**

Kalimat penjelas adalah kalimat yang berfungsi menjelaskan gagasan utama. Gagasan penjelas ini biasanya dinyatakan lebih dari satu kalimat. Kalimat yang mengandung gagasan penjelas disebut dengan kalimat penjelas.

d) **Kalimat Penegas**

Kalimat penegas dalam suatu paragraf berfungsi sebagai pengulang atau penegas kembali kalimat topik. Kalimat penegas ini juga berfungsi sebagai daya penarik bagi para pembaca atau sebagai selingan untuk menghilangkan kejemuhan.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa unsur-unsur paragraf harus memiliki transisi, kalimat utama, kalimat penjelas, dan kalimat penegas agar sebuah paragraf dapat tersusun secara logis dan sistematis.

## 5) **Pembagian Paragraf**

Berdasarkan pola pengembangannya paragraf dikembangkan dengan tiga pola yaitu: pola umum-khusus (deduktif), pola khusus-umum (induktif), dan pola umum-khusus-umum (campuran). Paragraf deduktif artinya kalimat utama berada pada posisi awal dan diikuti kalimat-kalimat penjelas. Paragraf induktif artinya kalimat utama berada pada posisi akhir yang didahului oleh kalimat-kalimat penjelas. Paragraf campuran adalah

---

<sup>23</sup> Eti, *Paragraf*, hlm. 5-9.

kalimat utama berada pada posisi awal dan diperjelas pada posisi akhir, dan kalimat-kalimat yang berada di antara kalimat utama itu disebut kalimat-kalimat penjelas<sup>24</sup>.

Dalam sebuah tulisan, paragraf dapat dikategorikan beberapa jenis kategori yaitu, berdasarkan letak kalimat topik, sifat dan tujuannya, dan berdasarkan fungsi paragraf dalam keseluruhan sebuah tulisan.

#### **a) Berdasarkan Kalimat Topik**

Berdasarkan letak kalimat topik atau kalimat utama, paragraf digolongkan ke dalam 5 jenis, yaitu: paragraf deduktif, induktif, deduktif-induktif, ineratif, dan paragraf tanpa kalimat topik atau kalimat utama.

##### **(1) Paragraf Deduktif**

Paragraf deduktif adalah paragraf yang kalimat topik atau gagasan utamanya terletak di kalimat awal atau dekat dengan paragraf..<sup>25</sup> Jika kalimat topik dekat dengan bagian awal paragraf maka kalimat pertama paragraf itu adalah kalimat transisi dan kalimat kedua merupakan kalimat topik.

##### **(2) Paragraf Induktif**

Kebalikan dari paragraf deduktif, kalimat topik atau gagasan utama paragraf induktif diletakkan pada bagian

---

<sup>24</sup> Munirah, *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*, hlm. 27-28.

<sup>25</sup> Yusri Yusuf, *Keterampilan Menulis: Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 115.

akhir paragraf. Tanda lain adalah kalimat topik atau kalimat utama paragraf ini biasanya menggunakan konjungsi, seperti jadi, maka, dengan demikian, akhirnya, dan oleh karena itu..<sup>26</sup>Akan tetapi, kebiasaan penggunaan konjungsi tersebut bukanlah sesuatu yang mutlak harus ada karena banyak pula kalimat topik atau kalimat utama pada akhir paragraf tidak didahului konjungsi.

### (3) Paragraf Deduktif Induktif (Paragraf Campuran)

Paragraf deduktif-induktif atau yang sering disebut dengan paragraf campuran. Paragraf campuran adalah paragraf yang diawali dengan mengemukakan topik atau kalimat utama kemudian didukung oleh kalimat-kalimat penjelas dan diakhiri oleh kesimpulan pada bagian akhir paragraf.<sup>27</sup>

### (4) Paragraf Ineratif

Paragraf ineratif adalah paragraf yang kalimat topik atau kalimat utamanya berada di bagian tengah paragraf. Kalimat-kalimat yang berada di bagian awal hingga dekat dengan bagian tengah paragraf menjelaskan rincian kalimat topik. Rincian itu disimpulkan dalam kalimat topik atau

---

<sup>26</sup> Yusuf, hlm. 116.

<sup>27</sup> Yusuf, hlm. 117.



kalimat utamanya di tengah paragraf. Selanjutnya penulis masih menambahkan lagi kalimat-kalimat penjelasnya.<sup>28</sup>

#### (5) Paragraf Tanpa Kalimat Topik

Tidak semua paragraf memiliki kalimat topik atau kalimat utamanya. Akan tetapi, tidaklah berarti bahwa paragraf seperti ini tidak memiliki topik atau pikiran utama. Penulis menempatkan topik atau gagasan utama paragrafnya dalam sebuah kalimat. Biasanya jumlah kalimat dalam paragraf seperti ini tidaklah banyak, mungkin hanya dua atau tiga kalimat saja.<sup>29</sup>

#### **b) Berdasarkan Sifat dan Tujuannya**

Berdasarkan sifat dan tujuannya, paragraf dapat dibagi menjadi lima jenis yaitu sebagai berikut:

##### (1) Paragraf Deskriptif

Paragraf deskriptif juga sering disebut dengan paragraf yang menguraikan, menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan suatu objek melalui perantaraan bahasa. penulis melukiskan suatu objek secara cermat sebagaimana yang terlihat di matanya atau yang terpikir dalam pikirannya.<sup>30</sup> Tujuannya dari paragraf deskriptif ini adalah agar pembaca memperoleh kesan atau citraan sesuai dengan pengamatan, perasaan, dan pengalaman menulis sehingga

---

<sup>28</sup> Yusuf, hlm. 119.

<sup>29</sup> Yusuf, hlm. 120.

<sup>30</sup> Yusuf, hlm. 121.

seolah-olah pembaca melihat, merasakan, dan mengalami sendiri objek tersebut.

#### (2) Paragraf Naratif

Paragraf naratif adalah paragraf yang menceritakan sesuatu peristiwa atau kejadian sedemikian rupa sehingga pembaca seolah-olah mengalami sendiri kejadian yang diceritakan itu.<sup>31</sup>

#### (3) Paragraf Eksposisi

Paragraf eksposisi adalah paragraf yang menerangkan, menjelaskan atau memaparkan sebuah gagasan atau ide kepada pembaca.<sup>32</sup> Paragraf eksposisi berfungsi untuk menjelaskan suatu pengetahuan, ilmu, definisi, pengertian, langkah-langkah suatu kegiatan, metode dan proses terjadinya sesuatu.<sup>33</sup>

#### (4) Paragraf Argumentasi

Paragraf argumentasi bertujuan menyampaikan suatu pendapat, bahasan, ulasan, konsep atau opini tertulis kepada pembaca hingga pembaca menyakininya.<sup>34</sup> Tujuan dari paragraf argumentasi ialah untuk menyakinkan dan mempengaruhi pembaca agar mempunyai pendapat yang sama dengan pendapat penulis. Kemudian untuk

---

<sup>31</sup> Eti, *Paragraf*, hlm. 33.

<sup>32</sup> Eti, hlm. 36.

<sup>33</sup> Yusuf, *Keterampilan Menulis: Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik*, hlm.

<sup>34</sup> Yusuf, hlm. 125.

menyakinkan pembaca bahwa yang diargumentasikan itu benar, penulis menyertakan bukti, contoh dan berbagai alasan yang sulit dibantah.

#### (5) Paragraf Persuasi

Paragraf persuasi adalah paragraf yang bertujuan untuk menyakinkan dan membujuk pembaca agar melakukan apa yang dilakukan atau diinginkan penulis.<sup>35</sup>

Paragraf persuasi ini sama seperti paragraf argumentasi, di mana penulis memaparkan gagasan dengan alasan, bukti dan contoh untuk menyakinkan pembaca. Setelah itu, penulis akan membujuk, menghimbau, mengajak dan memberikan saran kepada pembaca.

#### c) Berdasarkan Fungsinya

Dilihat dari fungsinya paragraf dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut:

##### (1) Paragraf Pembuka

Paragraf pembuka berperan sebagai pengantar untuk sampai kepada masalah yang akan diuraikan. Sebab itu paragraf pembuka harus dapat menarik minat dan perhatian pembaca, serta sanggup menyiapkan pikiran pembaca kepada masalah yang akan diuraikan.

##### (2) Paragraf Penghubung

Masalah yang akan diuraikan terdapat dalam paragraf penghubung. Jadi paragraf penghubung berisi inti persoalan yang akan dikemukakan. Oleh sebab itu, antara paragraf dengan paragraf harus saling berhubungan secara logis.

##### (3) Paragraf Penutup

---

<sup>35</sup> Eti, *Paragraf*, hlm. 41.

Paragraf penutup mengakhiri sebuah karangan. Biasanya paragraf ini berisi kesimpulan dari paragraf taraf belajar (tahap pemula) sering mendapat kesulitan dalam memelihara kesatuan dalam paragraf.<sup>36</sup>

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa paragraf berdasarkan fungsinya terdiri dari paragraf pembuka, paragraf penghubung dan paragraf penutup.

#### d) Syarat-Syarat Paragraf

Menurut Keraf dalam bukunya Munirah, menyatakan bahwa paragraf yang baik dan efektif harus memenuhi tiga syarat, yaitu kesatuan, koherensi, dan perkembangan alinea.<sup>37</sup>

Paragraf dikatakan baik apabila memenuhi kriteria atau syarat-syarat tertentu. Berikut ini kriteria atau syarat paragraf yang baik yaitu sebagai berikut:

##### (1) Kesatuan

Kalimat-kalimat dalam satuan paragraf harus menggambarkan pikiran yang saling berhubungan dan menunjukkan ikatan untuk mendukung suatu pikiran utama. Kesatuan pikiran dalam paragraf berarti adanya hubungan antarmasalah menjadi pikiran utama. Jadi tidak boleh terdapat unsur-unsur yang sama sekali tidak berhubungan dengan pikiran utama tersebut.

##### (2) Kesenambungan (Koherensi)

Suatu paragraf dikatakan memiliki kepaduan apabila hubungan antara gagasan utama dan gagasan penjelas mudah dipahami oleh pembaca. Gagasan yang diungkapkan dalam sebuah paragraf harus sistematis dan tidak menyimpang dari gagasan utama. Dalam hal ini, kepaduan sebuah paragraf yang baik dapat dibedakan menjadi dua yaitu kepaduan makna (koherensi) dan kepaduan bentuk (kohesi).

---

<sup>36</sup> Yusuf, *Keterampilan Menulis: Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik*, hlm. 128-133.

<sup>37</sup> Munirah, *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*, hlm. 46.

(3) Kelengkapan Paragraf

Paragraf yang lengkap berisi kalimat-kalimat penjelas yang cukup untuk menjelaskan kalimat utama atau kalimat topik.

(4) Bahasa dalam Paragraf

Suatu paragraf dikatakan baik jika ditulis dengan bahasa yang baik dan benar. Bahasa yang baik adalah bahasa yang sesuai dengan situasi dan kondisi, dan jika dalam situasi formal menggunakan ragam bahasa formal dan begitu juga dengan situasi tidak resmi menggunakan bahasa non formal.<sup>38</sup>

Selain memperhatikan syarat-syarat menulis paragraf di atas, terdapat juga aspek kebahasaan yang perlu diperhatikan dalam penyusunan paragraf, yaitu sebagai berikut:

(a) Penulisan Huruf

Ada berbagai penulisan huruf, seperti: penulisan huruf besar, huruf kecil, dan huruf miring.

(b) Penulisan Kata

Penulisan kata seperti: penulisan kata dasar, kata turunan, kata ulang, gabungan kata, kata ganti, kata depan, angka, partikel dan bilangan.

(c) Tanda Baca

Ada berbagai tanda baca yang dapat digunakan dalam paragraf, yaitu: tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda seru, dan tanda tanya.

(d) Pembentukan Kata

Ada berbagai cara pembentukan kata, seperti: kata berimbuhan (prefix, sufiks, infiks, konfiks), kelompok kata (kata majemuk, frase, aneksi, ungkapan), kata ulang (kata ulang sempurna, sebagian, berubah bunyi).

(e) Penyusunan Kalimat

Berdasarkan bentuknya ada berbagai macam kalimat, seperti: kalimat tunggal, kalimat majemuk setara, kalimat majemuk bertingkat. Sementara itu, berdasarkan jenis dan ragamnya terdapat kalimat aktif/pasif, verbal/nominal, kalimat positif/negative,

---

<sup>38</sup> Kasupardi dan Supriatna, *Pengembangan Keterampilan Menulis*, hlm. 15.

kalimat sempurna/elips, kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat perintah.<sup>39</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa paragraf yang baik harus memperhatikan kesatuan, kesinambungan, kelengkapan paragraf, serta bahasa dalam penulisan paragraf. Selain itu penulisan paragraf juga harus memperhatikan penulisan huruf, kata, tanda baca, pembentukan kata dan penyusunan kalimat.

### c. Keterampilan Menulis paragraf

Keterampilan menulis paragraf adalah suatu kecakapan atau kemahiran dalam melakukan proses yang berkaitan dengan menggunakan lambang-lambang atau huruf guna untuk menyusun, mencatat dan menyampaikan pesan dengan menggunakan tulisan yang dituangkan dari buah pikiran seseorang yang tersusun secara sistematis, logis dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Dari uraian teori dan pendapat para ahli di atas terdapat aspek-aspek dalam paragraf yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

#### 1. Judul

Judul paragraf atau karangan erat kaitannya dengan topik karangan, akan tetapi keduanya berbeda. Topik karangan adalah hal pokok yang diungkapkan dalam karangan, sedangkan judul karangan adalah nama sebuah karangan. Sebuah topik karangan yang sama dapat diberi judul yang sama atau berbeda. Hal tersebut

---

<sup>39</sup> Eti, *Paragraf*, hlm. 17-18.

disebabkan oleh perbedaan cara pandang si penulis terhadap kemenarikan.

## 2. Gagasan dalam Paragraf

Paragraf pada dasarnya merupakan pengungkapan sebuah ide atau makna melalui serangkaian kalimat yang saling berkesinambungan. Ide atau makna tersebut terangkum dalam sebuah pokok pikiran yang dalam paragraf sering diistilahkan sebagai gagasan.

## 3. Organisasi Pengembangan Gagasan

Uraian persyaratan penyusunan paragraf secara lebih rinci mencakup: 1) kesatuan, 2) pengembangan, 3) kepaduan atau kohensi, dan 4) kekompakan atau kohesi.

## 4. Struktur Paragraf

Struktur sebuah paragraf dapat disesuaikan dengan pola dan teknik pengembangannya.

### 1. Diksi atau Pilihan Kata

Paragraf terbentuk dari rangkaian kalimat. Kalimat-kalimat tersebut tersusun oleh rangkaian kata yang saling terkait sehingga menjadi kalimat bermakna.

### 2. Tanda Baca dan Ejaan

Ejaan ialah pelambangan fonem dengan huruf. Dikatakan pula bahwa dalam sistem ejaan termasuk: 1) ketetapan satuan-

satuan morfologi, dan 2) ketetapan tentang pemakaian tanda baca dalam penulisan kalimat.<sup>40</sup>

Berdasarkan aspek-aspek di atas indikator penilaian keterampilan menulis paragraf dalam penelitian ini adalah memperhatikan kesatuan gagasan dasar, pengembangan dan koherensi, penggunaan struktur (kohesi), tanda baca dan ejaan dan pemilihan diksi (kosa kata).

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan dalam penelitian penerapan model pembelajaran *think talk write* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi karya Mubarakah Khasanah, dengan judul “ keefektifan model *Think Talk Write* (TTW) Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V SDN Pesurungan Lor 1 Kota Tegal”. Dengan hasil penelitian dari pengujian hipotesis dengan menggunakan one sample t test juga dilakukan pada nilai hasil belajar siswa. Nilai thitung yang diperoleh dari uji hipotesis dengan one sample t test adalah 3,566. Nilai thitung tersebut dibandingkan dengan ttabel. Nilai ttabel diperoleh dengan penghitungan melalui microsoft excel dengan formula =tinv(0,005;27). Nilai ttabel yang diperoleh dari penghitungan tersebut adalah 2,003. Nilai signifikansi pada kolom sig 2 tailed menunjukkan angka 0,001. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa bahwa thitung > ttabel (3,566 > 2,364) dan nilai

---

<sup>40</sup> Novia Ayu Indriyana Zein, “Peningkatan keterampilan menulis paragraf melalui pendekatan pengalaman berbahasa pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Karangayar Kebumen” (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm.20.



signifikansi  $0,017 < 0,05$ . Berdasarkan analisis tersebut, diketahui bahwa hasil belajar bahasa Indonesia materi menulis puisi pada siswa kelas V SDN Pesurungan Lor 1 Kota Tegal yang menggunakan pembelajaran model Think Talk Write (TTW) lebih baik daripada yang menggunakan model konvensional.<sup>41</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Irvan Erik Istrada dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think talk write (ttw)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Seputih Agung”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil analisis data diperoleh aktivitas guru pada siklus I yaitu 72 %, pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 80 %. Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 72,5 %, pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 90%. Hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 65.51%, pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 86,20%. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* mengalami peningkatan, dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 48,27 %.<sup>42</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Khujah Lis Farsyafat, dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk

---

<sup>41</sup> Mubarok Khasanah, “Keefektifan Model Think Talk Write (TTW) Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V SDN Pesurungan Lor 1 Kota Tegal”, *Skripsi* (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2015).

<sup>42</sup> Irvan Erik Istrada, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung” *Skripsi* (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018).

Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Petunjuk” dengan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan perencanaan kinerja guru dan aktivitas siswa dari siklus I hingga siklus II. Selain itu, keterampilan menulis teks petunjuk menghemat energi mengalami peningkatan. Pada data awal hanya 9 orang siswa yang mencapai KKM, setelah siklus I sebanyak 17 orang siswa mencapai KKM dan terus meningkat pada siklus II mencapai 28 orang siswa yang mencapai KKM. Ini menunjukkan bahwa penggunaan model *think talk write* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks petunjuk siswa kelas IV-B SDN 223 Bhakti Winaya.<sup>43</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Lismala Sari dengan judul penelitian “Penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Pada Siswa Kelas VIII-E di MTs Negeri Simpanggambir Kabupaten Mandailing Natal” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi Matematika pada materi lingkaran siswa di kelas VIII-E di MTs Negeri Simpanggambir. Kesimpulan ini didasarkan pada peningkatan komunikasi siswa mulai dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I persentase ketuntasan komunikasi matematika siswa klasikal sebesar 63 % (20 dari 32 orang siswa) dengan nilai rata-rata kelas 77,50. Sedangkan pada siklus

---

<sup>43</sup> Farsyafat, “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Petunjuk.”

II persentase ketuntasan komunikasi matematika siswa klasikal sebesar 84 % (27 dari 32 orang siswa) dengan nilai rata-rata 84,60.<sup>44</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Lailatus Sholihah dengan judul penelitian “Peningkatan Keterampilan Menulis Materi Menyusun Paragraf Melalui Strategi *Think Talk Write* pada siswa kelas III MI Badrussalam Surabaya” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan strategi *think talk write* dikatakan berjalan dengan baik. Aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan, dari nilai 68,75 (cukup) menjadi 90,6 (sangat tinggi) pada siklus II. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 69,4 (cukup) menjadi 91,6 (sangat tinggi) pada siklus II. (2) Adanya peningkatan keterampilan menulis siswa pada setiap siklus, yakni rata-rata siswa pra siklus sebesar 52,54 (rendah) siklus I sebesar 67,81 (cukup) dan menjadi 80,2 (tinggi) pada siklus II, sedangkan persentase ketuntasan keterampilan menulis siswa pada pra siklus 16% (rendah), siklus I sebesar 59% (cukup) dan meningkat menjadi 89% (tinggi) pada siklus II. Siklus I hanya 22 siswa dari 37 siswa yang tuntas sedangkan pada siklus II 33 siswa dari 37 siswa yang tuntas.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Lismala Sari, “Penerapan Strategi Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Pada Siswa Kelas VIII-E di MTs Negeri Simpanggambir Kabupaten Mandailing Natal” *Skripsi* (Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2018).

<sup>45</sup> Sholihah, “Peningkatan Keterampilan Menulis Materi Menyusun Paragraf Melalui Strategi Think Talk Write pada siswa kelas III MI Badrussalam Surabaya.”

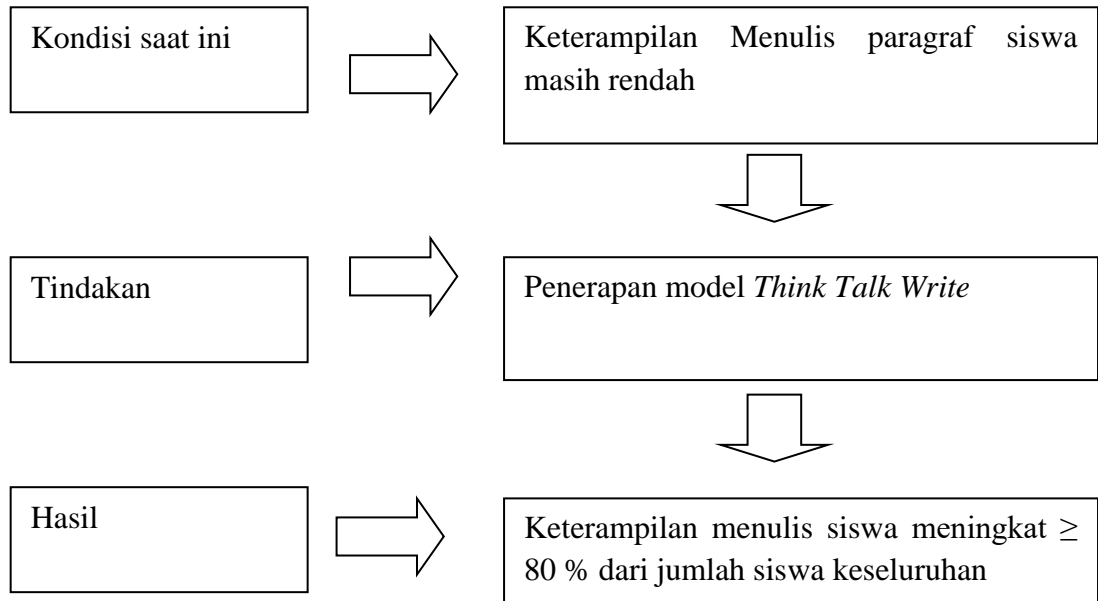
### C. Kerangka Berpikir

Menulis merupakan pengungkapan pikiran melalui media tulisan demi tercapainya tujuan tertentu. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat aktif-produktif. Keterampilan menulis harus dikembangkan sejak dini. Berkaitan dengan keterampilan menulis di SD terdapat berbagai permasalahan, yaitu pada umumnya siswa tidak tertarik untuk menulis, sehingga keterampilan menulis siswa masih rendah. Selain itu, menggunakan metode pembelajaran yang monoton sehingga siswa kurang aktif dan tertarik dalam belajar. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis.

Adapun model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah model pembelajaran *think talk write*. Pembelajaran menulis menggunakan model *think talk write ini* menuntut siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu, model ini juga sesuai dengan kurikulum 2013 yang menekankan pembelajaran pada pendekatan saintifik, dimana dalam model pembelajaran ini siswalah yang membangun pengetahuannya sendiri melalui tahap-tahap model pembelajaran seperti *think* (berpikir), *talk* (berbicara), kemudian *write* (menulis), yang didisain berbentuk kelompok.

Penelitian tindakan kelas ini merupakan upaya untuk memecahkan permasalahan pembelajaran menulis, khususnya pada menulis paragraf di SDN 102480 Silangge Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dengan menerapkan model pembelajaran *think talk write* (TTW). Hasil

penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas V di SDN 102480 Silangge Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Lebih jelasnya kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1



**Gambar 2.1.**

**Skema Kerangka berpikir Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka pikir di atas, dapat dirumuskan hipotesis tindakannya yaitu “model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan semester ganjil, Tahun Ajaran 2021/2022 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun alasan memilih lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan antara lain sebagai berikut:

- a. Karena permasalahan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis siswa yang dibawah KBM yang ditetapkan oleh sekolah. Dilakukannya penelitian ini agar dapat memperbaiki hasil belajar siswa, membangun kreativitas guru dalam memilih strategi, model dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar dan meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa.
- b. Kondisi sekolah yang menjadi tempat penelitian tindakan kelas ini adalah Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki ruang 6 ruang belajar yang terdiri dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, 1 ruang kepala sekolah, 1 WC guru dan 2 WC siswa. Kemudian terdapat halaman

sekolah yang dijadikan sebagai tempat upacara bendera, tempat olahraga serta tempat bermain siswa ketika jam istirahat. Dengan kondisi sekolah tersebut, maka Sekolah Dasar Negeri 102480 Silangge Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki kondisi yang cukup baik sehingga dapat menunjang proses pembelajaran.

## **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 selama satu bulan dimulai dari tanggal 29 September sampai tanggal 28 Oktober 2021.

## **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Wina Sanjaya mendefinisikan PTK atau penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.<sup>1</sup> Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prenada Media, 2016), hlm. 22.

pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.<sup>2</sup> Dengan demikian penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan proses perlakuan dari awal hingga akhir yang dilaksanakan di kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk memecahkan masalah praktis yang terjadi di dalam kelas, dan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Latar penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun pelajaran 2021/2022.

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V yang berjumlah 27 orang siswa yang terdiri dari 11 perempuan dan 16 laki-laki.

### **D. Prosedur Penelitian**

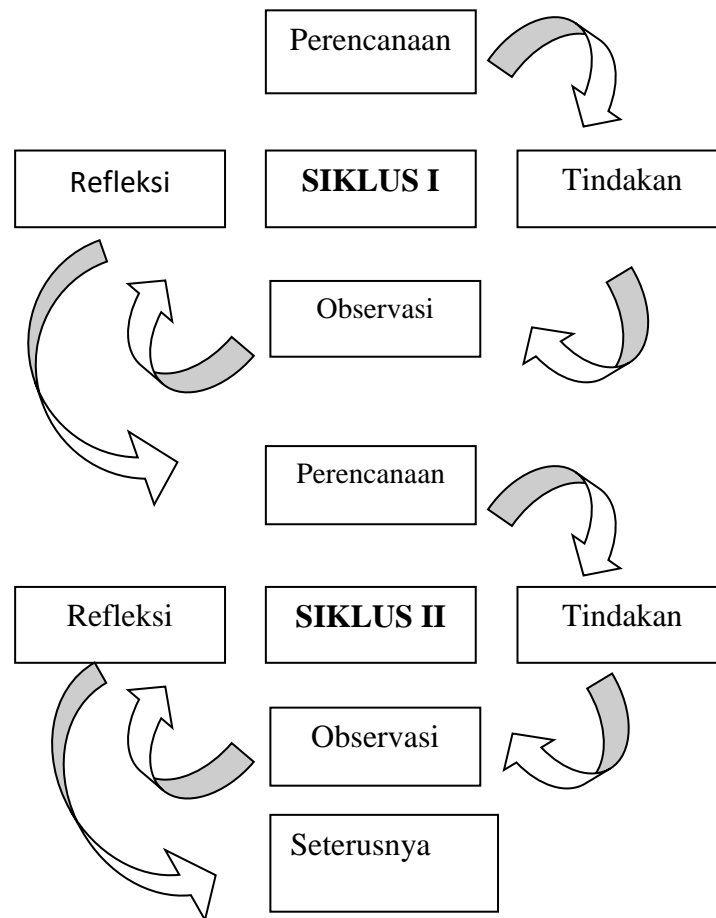
Prosedur penelitian ini berlangsung 2 siklus, jika dua siklus belum mencapai indikator keberhasilan, maka dilanjutkan pada siklus ketiga agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Adapun model penelitian tindakan kelas yang dilakukan yaitu menggunakan model Kurt Lewin. Model ini terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut ini gambaran model Kurt Lewin pada setiap siklus yang akan dilaksanakan yaitu:

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research-CAR)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 1.





**Gambar 3.1**

### **Siklus Rancangan Rancangan Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt**

**Lewin<sup>3</sup>**

Sementara itu, Rancangan penelitian tindakan kelas pada siklus I adalah sebagai berikut:

#### **1. Penyusunan Rencana (*Planning*)**

Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi/bahan ajar, rencana pengajaran yang mencakup metode/teknik mengajar, serta teknik

<sup>3</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 220.

atau instrumen observasi/evaluasi, dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan ini. Adapun aktivitas dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Memilih materi yang dapat diterapkan dalam model pembelajaran *think talk* yakni materi paragraf.
- b. Membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (RPP), dimana RPP merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan. RPP ini berfungsi untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. RPP dibuat dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar.
- c. Mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS).
- d. Membuat lembar observasi untuk melihat pelaksanaan pembelajaran di kelas dan untuk mengetahui situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar pada saat penelitian ini dilaksanakan, baik untuk siswa maupun guru.
- e. Menyiapkan alat evaluasi pembelajaran berupa lembar tes hasil belajar yang diterapkan melalui penerapan model pembelajaran *think talk write* setelah proses pembelajaran berakhir.

## **2. Melakukan Tindakan (*Acting*)**

Pada tahap tindakan (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat, guru sekaligus peneliti merealisasikan dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Pada tahap ini guru melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sesuai dengan rencana yang disusun.
- b. Memberikan penjelasan atau ulasan terhadap materi yang dipelajari.
- c. Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *think talk write*.
- d. Pemberian penguatan.
- e. Melakukan tanya jawab.
- f. Pelaksanaan tes keterampilan menulis siswa.

### **3. Pengamatan (*Observing*)**

Selanjutnya mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Melakukan pengamatan terkait aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan aktivitas guru dengan berpedoman pada lembar observasi. Pemantauannya dilakukan secara kolaborasi antara guru dan tim peneliti. Pengamat dan guru akan melakukan pengamatan untuk memperoleh data meliputi: keseriusan siswa mengikuti atau mengerjakan tugas dan kualitas tugas yang diberikan, kegiatan di kelas, suasana di kelas, dan nilai tes keterampilan menulis siswa.

### **4. Refleksi (*Reflecting*)**

Pada tahap ini dilakukan monitoring secara sistematis terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Monitoring ini berfungsi untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan tindakan sesuai dengan

rencana dan apakah pelaksanaan tindakan sudah terjadi peningkatan atau sudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Jika hasil tindakan pertama belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka dilanjutkan pada siklus kedua dengan tahapan yang sama yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Apabila masih terdapat kekurangan pada siklus kedua maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu Siklus III.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dari mana data tersebut dapat diperoleh, Dalam hal ini sumber data adalah responden atau orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Jadi sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari siswa kelas V yang berjumlah 26 orang siswa dan Guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan melalui observasi dan teknik tes.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, terdiri dari lembar observasi aktivitas guru di gunakan untuk mengamati penerapan model pembelajaran *think talk write* pada proses

pembelajaran dan lembar observasi aktivitas belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

## 2. Instrumen Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan menggunakan cara atau aturan yang telah ditentukan.<sup>4</sup> Tes ini menggunakan lembar instrumen yang berisi tentang hasil belajar siswa dalam kegiatan menulis paragraf. Soal tes diberikan berbentuk tes subjektif yang berupa perintah membuat sebuah paragraf. Untuk menentukan nilai siswa dalam tes subjektif ini digunakan aspek penilaian dalam menulis yang tertera pada tabel 3.1 berikut ini.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Penilaian Menulis Paragraf<sup>5</sup>**

Kriteria	Skor	Keterangan	Kriteria
Kesatuan gagasan dasar	4	Tampak, informasi padat, pengembangan sesuai tema dan relevan dengan permasalahan, tuntas.	Baik sekali
	3	Tampak, informasi cukup, pengembangan terbatas, relevan dengan permasalahan tetapi tak lengkap.	Baik
	2	Kabur, informasi kurang, pengembangan tak cukup, permasalahan kurang	Sedang
	1	Tak ada gagasan. Tak ada informasi, tak ada pengembangan, tak ada permasalahan.	Kurang
Pengembangan dan koherensi	4	Ekspresi lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis dan kohesif.	Baik sekali
	3	Kurang lancar, kurang terorganisir tetapi ide pertama terlihat, urutan logis tetapi tidak lengkap.	Baik
	2	Tak lancar, gagasan kacau, urutan dan	Sedang

<sup>4</sup> Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes* (Malang: IRDH, 2018), hlm. 2.

<sup>5</sup> Novia Ayu Indriyana Zein, "Peningkatan keterampilan menulis paragraf melalui pendekatan pengalaman berbahasa pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Karangayar Kebumen" *Skripsi* (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 50.

		pengembangan tak logis.	
	1	Tidak ada ekspresi, tidak terorganisir.	Kurang
Pengu naan Struktu r (Kohesi )	4	Kontruksi kompleks tetapi efektif. Hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	Baik sekali
	3	Kontruksi sederhana tetapi efektif, terjadi sejumlah kesalahan tatapi makna tak kabur.	Baik
	2	Terjadi kesalahan serius dalam kontruksi kalimat, makna membingungkan atau kabur.	Sedang
	1	Tak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan, tak komunikatif, tak layak nilai.	Kurang
Penilaian diksi (Kosa kata)	4	Pemilihan kata dan ungkapan yang tepat. Menguasai pembentukan kata.	Baik sekali
	3	Pemilihan kata kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengaburkan makna	Baik
	2	Sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna.	Sedang
	1	Pemilihan kata yang asal-asalan, pengetahuan tentang kosa kata rendah. Tak layak di nilai.	Kurang
Tanda baca dan ejaan	4	Menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.	Baik sekali
	3	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.	Baik
	2	Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan.	Sedang
	1	Tak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tak terbaca, tak layak nilai.	Kurang
Jumlah Skor	20		
$NA = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$			

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam penelitian ini diambil dari data-data nilai siswa.

## G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, dalam penelitian ini digunakan teknik uji kredibilitas (*credibility*) dan uji konfirmability (*confirmability*). *Credibility* adalah tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian, sedangkan *confirmability* adalah apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan tercantum dalam catatan lapangan.

Uji kreabilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan mengadakan memberchec.

1. Perpanjangan pengamatan, dimana peneliti memperpanjang observasi partisipasi moderat guna memperoleh data yang masih dianggap kurang.
2. Meningkatkan ketekunan, dimana peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.
3. Triangulasi sumber, dimana peneliti melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
4. Menggunakan bahan referensi, dimana peneliti menyertakan bukti pendukung untuk membuktikan data yang telah terkumpul oleh peneliti.
5. Mengadakan membercheck, dimana peneliti memberi kesempatan pemberi data untuk mengecek data yang diperoleh.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Zainal Arifin, *Metode Penelitian pendidikan* (Jakarta: Rosda Karya, 2011), hlm. 65.

## H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>7</sup> Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru. Sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru.

### 1. Analisis Data kualitatif

Analisis data kualitatif ini adalah hasil observasi dan wawancara. Hasil observasi yaitu suatu analisis terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, alokasi dan pengelolaan waktu serta pengelolaan kelas. Observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung keadaan proses pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, baik pengamatan terhadap guru dan siswa.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 244.



a. Observasi

Data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran akan dianalisis secara kualitatif.

b. Dokumentasi

Dokumentasi pada saat penelitian sebagai pengambilan data atau rekapan yang terdiri dari data nilai berupa angka dapat dirangkum menggunakan statistik serta dianalisis secara deskriptif sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil temuan dalam penelitian.

## 2. Analisa Data Kuantitatif

Analisis data tes menulis adalah analisis statistik deskriptif yaitu mencari rerata dan hasilnya dideskripsikan. Sebelum mencari rerata peneliti terlebih dahulu menentukan rata-rata dari seluruh siswa yang mengikuti tes. Tingkat keberhasilan berdasarkan skor tes menulis yang diperoleh ditetapkan dalam nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>8</sup>

$$NA = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Adapun rumus untuk mencari rerata hasil menulis siswa secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: X = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

---

<sup>8</sup> Ajat Rukajat, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 140.

N = Jumlah siswa<sup>9</sup>

Persentase ketuntasan klasikal menulis siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan P= Persentase ketuntasan belajar

F= Jumlah siswa yang tuntas belajar

N= Jumlah seluruh siswa<sup>10</sup>

Pengkategorian nilai menulis siswa dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

**Tabel 3.3**  
**Persentase Ketuntasan Belajar Siswa**

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	80-100%	Sangat baik
2	60-79%	Baik
3	30-59%	Cukup
4	0-29%	Kurang

Hasil hitung nilai tes menulis siswa dari setiap tes ini kemudian dibandingkan antara hasil tes siklus I dan siklus II. Hasil inilah yang digunakan untuk mengetahui persentase peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

<sup>9</sup> Syafril, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 38.

<sup>10</sup> Wiwin Sunarsih, *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning) Belajar Menulis Berita Lebih Mudah* (Jawa Barat: CV. Adanu Abitama, 2020), hlm. 30.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Data penelitian diperoleh dari pelaksanaan tindakan kelas pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Siswa kelas V tersebut merupakan subjek dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, pada setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan tes yang dilaksanakan pada setiap siklusnya. Penjelasan selengkapnya adalah sebagai berikut.

##### **1. Kondisi Awal**

Pra tindakan yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Pengamatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menulis siswa kelas V pada kondisi awal sebelum tindakan dilakukan. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan pra tindakan ini adalah sebagai berikut.

Dari observasi yang dilaksanakan peneliti dapat memperoleh gambaran tentang kegiatan pembelajaran yang terjadi sebelum pelaksanaan penelitian. Pada saat observasi ini peneliti melihat bahwa

pembelajaran masih menggunakan metode konvensional, sehingga siswa mudah merasa bosan pada saat proses pembelajaran menulis. Selain itu siswa sulit untuk menuangkan gagasan/ide pertamanya ke dalam tulisan kemudian motivasi belajar siswa masih rendah khususnya dalam kegiatan menulis. Hal inilah yang membuat pembelajaran bahasa Indonesia masih belum maksimal.

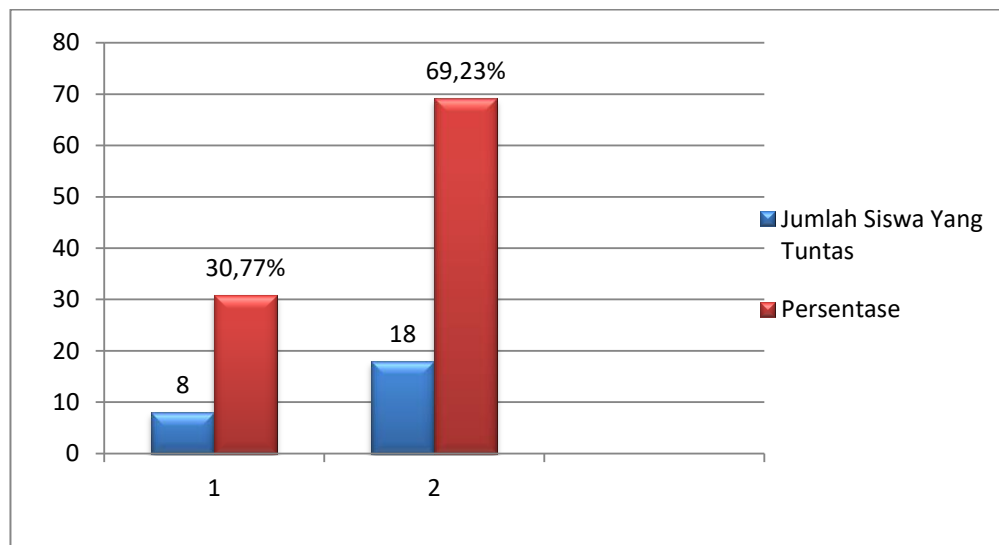
Dari hasil tes menulis siswa, masih banyak siswa yang belum tuntas. Hal ini dilihat dari nilai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) yang ditentukan oleh sekolah adalah 70. Adapun nilai hasil menulis paragraf siswa pada kondisi awal sebelum tindakan ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Nilai Menulis Siswa pada Kondisi Awal**

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria Pencapaian
		KBM: 70	
1	AS	60	Belum Tuntas
2	AAS	60	Belum Tuntas
3	AH	60	Belum Tuntas
4	AR	75	Tuntas
5	HT	60	Belum Tuntas
6	HG	60	Belum Tuntas
7	IS	60	Belum Tuntas
8	IF	60	Belum Tuntas
9	MAJ	70	Belum Tuntas
10	NHP	80	Tuntas
11	NA	60	Belum Tuntas
12	N	60	Belum Tuntas
13	NB	75	Tuntas
14	NN	80	Tuntas
15	PHS	65	Belum Tuntas
16	RR	60	Belum Tuntas
17	RH	70	Tuntas
18	RRn	70	Tuntas
19	RT	60	Belum Tuntas
20	RC	60	Belum Tuntas

21	RH	70	Tuntas
22	SM	70	Tuntas
23	SR	60	Belum Tuntas
24	UH	60	Belum Tuntas
25	PIS	60	Belum Tuntas
26	WS	60	Belum Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		1.625	
Rata-rata Kelas		62,5	
Jumlah Tuntas		8 Siswa	
Persentase Ketuntasan Menulis		30,77%	

Dari tabel 4.1 di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah seluruhnya ada 27 Siswa, namun pada kondisi awal ini ada 1 siswa yang tidak hadir. Jadi, jumlah siswa pada kondisi awal ini ada 26 siswa. Kemudian, pada kondisi awal tes menulis ini hanya 8 siswa yang memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) dengan persentase ketuntasan 30, 77% dan 18 (69,23%) siswa yang belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) dengan nilai rata-rata menulis 62, 5. Untuk lebih jelasnya, dapat digambarkan melalui digram batang di bawah ini.



**Gambar 4.1**

**Diagram Batang Hasil Tes Menulis Siswa Pada Kondisi Awal Sampai Siklus I**

Berdasarkan kondisi awal ini, maka peneliti bermaksud untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis siswa. Peneliti menyarankan menggunakan model pembelajaran *think talk write* dalam pembelajaran menulis. Diharapkan model pembelajaran *think talk write* ini dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

**2. Siklus I**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I berlangsung selama dua kali pertemuan. Masing-masing pertemuan dilaksanakan dalam sehari. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 5 dan 6 Oktober 2021. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 dan 15 Oktober 2021. Masing-masing pertemuan dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

## a. Pertemuan I

### 1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas V untuk menentukan waktu pelaksanaan penelitian, peneliti dan guru menyepakati siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 5 dan 6 Oktober 2021. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 dan 15 Oktober 2021. Untuk sekali pertemuan dengan alokasi waktu (2 x 35 menit). Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

- a. Membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (RPP) pada pertemuan 1.
- b. Guru mempersiapkan materi pembelajaran yaitu “pengertian paragraf, fungsi paragraf, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri”.
- c. Guru mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS).
- d. Guru Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk melihat pelaksanaan pembelajaran di kelas dan untuk mengetahui situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar pada saat penelitian ini dilaksanakan, baik untuk siswa maupun guru.
- e. Menyiapkan alat evaluasi pembelajaran berupa lembar tes hasil belajar yang diterapkan melalui penerapan model pembelajaran *think talk write* setelah proses pembelajaran berakhir.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah tahap perencanaan selesai dilakukan, dilanjutkan pada tahap kedua yakni pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama. Pelaksanaan siklus I ini dilakukan pada hari Selasa 5 Oktober 2021 yang berlangsung selama 2 x 35 menit. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *think talk write*. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut ini kegiatan pelaksanaan pertemuan I.

### a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru memberi salam, menyapa kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa.
- (3) Guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.
- (4) Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.
- (5) Siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.



b) Kegiatan Inti

**Tahap *Think***

- (1) Siswa membaca bacaan berjudul Organ Gerak Manusia dan Hewan.
- (2) Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
- (3) Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
- (4) Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya.
- (5) Secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan.

**Tahap *Talk***

- (6) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 orang) untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan
- (7) Siswa mendengarkan penjelasan guru.
- (8) Guru membagikan LKS yang berisi soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.
- (9) Siswa membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa saja

yang ia ketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut.

- (10) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*).
- (11) Siswa Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

#### **Tahap Write**

- (12) Secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi. Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan semua pendapat yang disampaikan dalam diskusi kemudian membandingkan pendapat-pendapat tersebut.
- (13) Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah diambil.
- (14) Siswa diminta menulis paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan.

#### c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan cara menentukan ide pokok paragraf.
- (2) Guru melakukan penilaian hasil belajar.

- (3) Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.
- (4) Guru mengucapkan salam.

### 3) Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran pertemuan pertama berlangsung. Observasi ini dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran *think talk write*. Observasi dilakukan oleh guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala yaitu Ibu Mira Lestari, S.Pd. Berikut ini hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

#### a) Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan I

Pada tahap ini, aktivitas guru diamati oleh guru kelas V dengan menggunakan instrument lembar observasi aktivitas guru. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *think talk write* pada siklus pertama mendapatkan skor 14 dengan persentase 66,66%.

Berdasarkan kategori penilaian persentase 66,66% berada pada kategori baik dan masih ada beberapa kemampuan yang perlu ditingkatkan yaitu: menggali pengetahuan awal

siswa dan memberikan motivasi pada siswa pada tahap awal dengan mengaitkan materi pembelajaran pada kehidupan sehari-hari siswa. Kedua proses ini merupakan tahap penting dalam memasuki tahap inti pembelajaran. Kemudian, pengelolaan waktu pada saat proses pembelajaran kurang maksimal, seharusnya pengelolaan waktu pada saat mengerjakan tes harus sesuai dengan batas waktu yang ditentukan. Selain daripada itu, perlu juga adanya peningkatan aspek-aspek dalam kegiatan ini agar proses pembelajaran berjalan dengan optimal.

#### **b) Aktivitas Siswa pada Siklus I**

Pada tahap ini adalah kegiatan mengobservasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan dari awal sampai akhir setiap pertemuan.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I di atas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *think talk write* pada siklus I mendapat skor persentase 72%. Jika dilihat kategori penilaian persentase 72% berada pada kategori cukup, hal ini belum sesuai dengan hal yang diinginkan. Perlu lagi upaya guru dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Siswa diharapkan memiliki motivasi lebih dalam mengikuti pembelajaran, berkonsentrasi penuh dan meningkatkan keaktifan siswa dalam diskusi kelompok serta menggunakan waktu seefisien mungkin dalam mengerjakan LKS.

**c) Hasil Tes Menulis Siswa Pada Pertemuan I**

Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan menulis siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *think talk write* pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dengan jumlah 27 orang siswa. Adapun skor hasil tes menulis siswa pada siklus I pertemuan I ini dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

**Tabel 4.2**  
**Daftar Nilai Hasil Tes Menulis Siswa Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Nilai KBM/70	Keterangan
1	AS	70	Tuntas
2	AAS	70	Tuntas
3	AH	60	Tidak Tuntas
4	AR	75	Tuntas
5	HT	70	Tuntas
6	HG	60	Tidak Tuntas
7	IS	60	Tidak Tuntas
8	IF	70	Tuntas
9	MAJ	80	Tuntas
10	NHP	50	Tidak Tuntas
11	NA	65	Tidak Tuntas
12	N	85	Tuntas
13	NB	65	Tidak Tuntas
14	NN	70	Tuntas
15	PHS	65	Tidak Tuntas

16	RR	60	Tidak Tuntas
17	RH	60	Tidak Tuntas
18	RRn	60	Tidak Tuntas
19	RT	80	Tuntas
20	RC	75	Tuntas
21	RH	50	Tidak Tuntas
22	SM	55	Tidak Tuntas
23	SR	60	Tidak Tuntas
24	UH	65	Tidak Tuntas
25	PIS	55	Tidak Tuntas
26	WS	60	Tidak Tuntas
27	JS	65	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		1760	
Rata-rata Kelas		65,18	
Jumlah Tuntas		10 Siswa	
Persentase Ketuntasan Menulis		37,03%	

Berdasarkan nilai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) yang ditetapkan di Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala bahwa siswa dikatakan tuntas belajar jika memiliki nilai ketuntasan 70, dan ketuntasan klasikal 80% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 10 siswa (37,03 %) tuntas menulis, dan sebanyak 17 siswa (62,97 %) yang belum tuntas menulis. Kemudian, dari data nilai pada pertemuan I di atas, diperoleh rata-rata kelas sebesar 65,18.

#### 4) Refleksi

Dari kegiatan pembelajaran pada pertemuan I belum dapat dikatakan berhasil karena masih banyak aspek-aspek yang perlu diperbaiki, adapun kekurangan yang ditemukan dalam siklus I pertemuan pertama ini adalah sebagai berikut:

- a) Pada kegiatan pembukaan, guru belum mampu memotivasi siswa dalam mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Oleh sebab itu, pada siklus selanjutnya agar memberikan manggali pengetahuan awal dan memberikan motivasi kepada siswa dan menggunakan waktu seefisien mungkin pada saat proses pemebelajaran.
- b) Pada saat pembagian kelompok, terjadi keributan dalam kelas kerana kondisi ruangan yang sempit, membuat siswa kesulitan untuk bergerak. Oleh karena itu, guru harus mampu mengkondusipkan kelas sebelum pembagian kelompok pada pertemuan berikutnya.
- c) Pada saat proses pembelajaran siswa kurang berkonsentrasi pada penjelasan guru. Oleh sebab itu, guru harus mampu menjelaskan materi dengan jelas dan mangontrol aktivitas siswa pada siklus berikutnya.
- d) Dalam tahap berpikir, siswa belum dapat menganalisis permasalahan yang disajikan dalam LKS. Jadi, guru harus membimbing siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
- e) Dalam menulis paragraf siswa masih terdapat banyak kesalahan, seperti dalam hal pengembangan struktur kohesi, kosa kata, ejaan dan tanda baca. Oleh sebab itu, pada pertemuan kedua akan dijelaskan kembali unsur-unsur paragraf

yang baik dan benar, dan menyampaikan kesalahan siswa pada pertemuan I, supaya kesalahan pada pertemuan II tidak terjadi.

## **b. Pertemuan II**

Pertemuan II pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 6 Oktober 2021 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Adapun kegiatan dalam pertemuan II ini yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

### **1) Perencanaan**

Perencanaan pada pertemuan II ini hampir sama dengan perencanaan pada pertemuan I. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pertemuan ke-2.
- b) Guru mempersiapkan materi pembelajaran yaitu “unsur-unsur paragraf”.
- c) Guru mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS).
- d) Guru Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk melihat pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- e) Menyiapkan alat evaluasi pembelajaran berupa lembar tes hasil belajar yang diterapkan melalui penerapan model pembelajaran *think talk write* setelah proses pembelajaran berakhir.



## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada hari Rabu tanggal 6 Oktober 2021. Pada pertemuan kedua dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya dengan menerapkan model pembelajaran *think talk write* dengan langkah-langkah pembelajarannya. Dalam hal ini kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

### a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru memberi salam, menyapa kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Siswa berdoa bersama yang dipinpin oleh salah seorang siswa.
- (3) Guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.
- (4) Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.
- (5) Siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.

b) Kegiatan Inti

**Tahap *Think***

- (1) Siswa mengamati secara seksama gambar cerita yang terdapat pada buku siswa.
- (2) Setelah memahami tentang gambar cerita, siswa mengamati rangkaian gambar untuk kemudian menyusun menjadi sebuah cerita.
- (3) Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk berimajinasi dalam mengartikan gambar.
- (4) Guru memberikan LKS kepada siswa, kemudian siswa membaca dan memperhatikan petunjuk yang ada dalam LKS tersebut.
- (5) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai jenis-jenis paragraf berdasarkan kalimat utama atau kalimat topik.
- (6) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.

**Tahap *Talk***

- (7) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 orang) untuk berdiskusi tentang unsur-unsur dan jenis-jenis paragraf.
- (8) Secara berkelompok siswa mendiskusikan masalah yang ada dalam LKS.

- (9) Siswa menuliskan hasil diskusi pada LKS yang disediakan.
- (10) Siswa perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, dan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
- (11) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terhadap hal-hal yang belum dipahami.

#### **Tahap Write**

- (12) Secara mandiri siswa menuliskan hasil diskusi yang dipahaminya dalam bentuk paragraf yang ditentukan..

#### **c) Kegiatan Penutup**

- (1) Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan dengan unsure-unsur paragraf.
- (2) Guru melakukan penilaian hasil belajar.
- (3) Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.
- (4) Guru mengucapkan salam.

### **3) Observasi**

Sama halnya dengan kegiatan observasi pada pertemuan I, observasi pada pertemuan II ini juga dilaksanakan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa, dengan berpedoman pada lembar

observasi pada saat proses penerapan model pembelajaran *think talk write*. Adapun hasil observasi pada pertemuan II ini adalah sebagai berikut.

**a) Observasi Aktivitas Guru**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan, dan pembelajaran sudah lebih membaik dari pertemuan pertama.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *think talk write* pada pertemuan kedua mendapatkan skor 16 dengan persentase 76,19%. Berdasarkan kategori penilaian persentase 76,19% berada pada kategori baik. Disamping itu, aktivitas guru pada pertemuan kedua ini belum mampu mengondisikan interaksi siswa/i dengan guru melalui kegiatan kelompok dan diskusi, sehingga banyak siswa yang pasif pada saat proses pembelajaran. Kemudian, pengelolaan waktu masih kurang optimal pada saat pembelajaran.

**b) Observasi Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan kedua ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa, dan pembelajaran sudah membaik.

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas siswa dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *think talk write* pada siklus I pertemuan kedua mendapat skor persentase 84%. Jika dilihat kategori penilaian persentase 84% berada pada kategori baik. Jika dibandingkan pertemuan pertama dengan persentase 72% dan pertemuan kedua dengan persentase 84%. Maka, dapat disimpulkan bahwa persentasi aktivitas siswa meningkat pada pertemuan kedua ini.

**c) Hasil Tes Menulis Siswa Pada Pertemuan II**

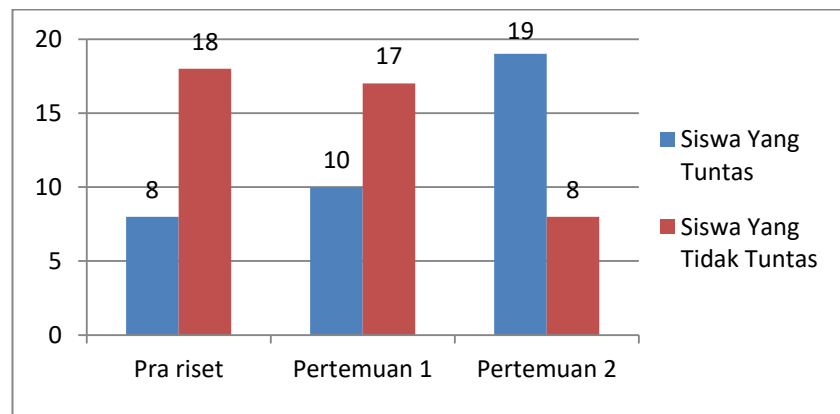
Hasil belajar pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

**Tabel 4.3**  
**Daftar Nilai Hasil Tes Menulis Siswa Siklus I Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Nilai KBM :70	Keterangan
1	AS	70	Tuntas
2	AAS	80	Tuntas
3	AH	75	Tuntas
4	AR	65	Tidak Tuntas
5	HT	65	Tidak Tuntas
6	HG	75	Tuntas
7	IS	75	Tuntas
8	IF	70	Tuntas
9	MAJ	85	Tuntas
10	NHP	70	Tidak Tuntas
11	NA	70	Tuntas
12	N	85	Tuntas
13	NB	70	Tuntas
14	NN	65	Tidak Tuntas
15	PHS	65	Tidak Tuntas

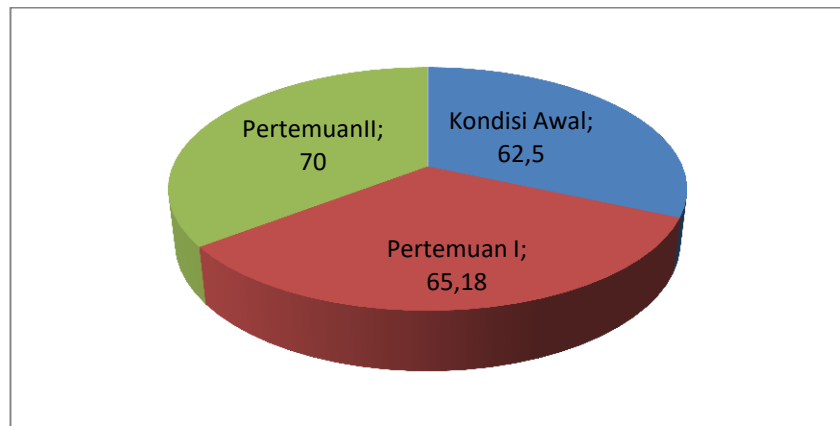
16	RR	65	Tidak Tuntas
17	RH	65	Tuntas
18	RRn	70	Tuntas
19	RT	80	Tuntas
20	RC	85	Tuntas
21	RH	80	Tuntas
22	SM	65	Tidak Tuntas
23	SR	80	Tuntas
24	UH	65	Tidak Tuntas
25	PIS	70	Tuntas
26	WS	75	Tuntas
27	JS	75	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		1.890	
Rata-rata Kelas		70	
Jumlah Tuntas		19 Siswa	
Persentase Ketuntasan Menulis		70,37%	

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 19 siswa atau 70,37 % siswa yang tuntas belajar dan 8 siswa atau 29,63 % yang belum tuntas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* ini dapat menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuan siklus I. Peningkatan tersebut dilihat dari rata-rata nilai kelas dari siklus I yaitu dari 65 meningkat pada pertemuan ke II yaitu 70. Hal ini dapat dilihat pada gambar diagram batang di bawah ini.



**Gambar 4.2.**  
**Diagram Batang Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Siswa Pada Pra Riset Sampai Siklus I**

Dari gambar 4.2 diagram batang perbandingan nilai keterampilan menulis siswa pada pra riset sampai siklus I di atas dapat di ketahui bahwa keterampilan menulis siswa meningkat pada setiap pertemuan pada siklus I ini. Pada Pra riset terdapat 8 siswa yang tuntas dan 18 siswa yang tidak tuntas. Pada pertemuan ke-1 terdapat 10 siswa yang tuntas dan 17 siswa yang tidak tuntas. Pada pertemuan ke-2 terdapat 19 siswa yang tuntas dan 8 siswa yang tidak tuntas. Selain itu, nilai rata-rata kelas pada setiap pertemuan dari pra riset sampai pada tindakan siklus I ini mengalami peningkatan. Adapun nilai rata-rata siswa pada siklus I ini dapat dilihat pada gambar 4.3. diagram lingkaran di bawah ini.



**Gambar 4.3**  
**Diagram Lingkaran Perbandingan Nilai Rata-Rata Menulis Siswa Pada Kondisi Awal Sampai Siklus I**

Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata menulis siswa pada kondisi awal sebesar 62,5, pada siklus I pertemuan ke-1 diperoleh nilai rata-rata kelas 65,18, dan pada siklus I pertemuan ke-2 diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 70. Jadi, setiap tindakan yang dilakukan dengan penerapan model pembelajaran *think talk write* ini dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

#### **4) Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi dan tes siswa yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan kedua ini pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa ditemukan bahwa keterampilan menulis siswa meningkat dari siklus I pertemuan ke-1. Hal ini bisa dilihat dari persentase ketuntasan



siswa dan nilai rata-rata menulis pada setiap siklusnya. Namun, masih terdapat siswa yang belum aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, masih banyak kendala-kendala yang dihadapi peneliti pada saat proses pembelajaran. Adapun kendala-kendala yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Pada kegiatan inti, guru menjelaskan unsur-unsur paragraf sebagian siswa ada yang bercerita di belakang. Sehingga siswa yang lain merasa terganggu dan suara guru tidak kedengaran sampai kebelakang. Oleh sebab itu, pada siklus berikutnya guru harus mengeraskan volume suaranya dan mengkonduisikan ruangan kelas terlebih dahulu sebelum menjelaskan materi.
- b) Pada saat pembagian kelompok masih terjadi keributan dalam kelas kerana kondisi ruangan yang sempit, membuat siswa kesulitan untuk bergerak mengangkat bangku dan meja. Oleh karena itu, guru harus merancang tempat duduk siswa agar tidak terjadi keributan pada siklus berikutnya.
- c) Dalam mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagian siswa masih belum mampu menuliskan kalimat yang baik, terdapat sebagian siswa yang belum bisa menempatkan titik dan koma pada tulisannya. Oleh karena itu, pada siklus berikutnya guru harus menjelaskan kembali tentang penggunaan tanda baca agar kesalahan siswa pada siklus berikutnya tidak terulang kembali.

### **3. Siklus II**

Siklus II merupakan lanjutan dari siklus I yang dilaksanakan pada 14 dan 15 Oktober 2021. Siklus II ini merupakan lanjutan penelitian dari siklus pertama, Pada siklus II ini dilaksanakan dalam dua pertemuan yaitu pertemuan pertama dan kedua. Adapun kegiatan dalam siklus II ini yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

#### **a. Pertemuan I**

##### **1) Perencanaan**

Siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan siklus II pada pertemuan pertama ini adalah sebagai berikut.

- a) Membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (RPP) pada pertemuan 1.
- b) Guru mempersiapkan materi pembelajaran yaitu “unsur-unsur dan jenis-jenis paragraf”.
- c) Guru mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS).
- d) Guru Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk melihat pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- e) Menyiapkan alat evaluasi pembelajaran berupa lembar tes hasil belajar yang diterapkan melalui penerapan model pembelajaran *think talk write* setelah proses pembelajaran berakhir.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II akan dilaksanakan 2 kali pertemuan, pertemuan pertama pada hari Kamis tanggal 14 Oktober 2021 dan pertemuan kedua pada hari Jumat 15 Oktober 2021 dengan alokasi waktu ( 2x35 menit). Pada pertemuan pertama siklus II dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya dengan menerapkan model pembelajaran *think talk write* dengan langkah-langkah pembelajarannya. Dalam hal ini kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada siklus II pertemuan I ini adalah sebagai berikut:

### a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru memberi salam, menyapa kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa.
- (3) Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari hari ini.
- (4) Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan.
- (5) Siswa dan guru melakukan tanya jawab terhadap materi yang sebelumnya.

Guru menyampaikan kesalahan-kesalahan siswa pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru menjelaskan syarat-syarat paragraf yang baik yaitu harus memperhatikan penulisan huruf, kata, tanda baca, pembentukan kata dan penyusunan kalimat. Hal ini bertujuan agar siswa mengetahui kesalahan-kesalahan pada siklus I sehingga pada siklus II ini siswa mampu menulis paragraf dengan baik dan hasilnya meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

b) Kegiatan Inti

**Tahap *Think***

- (1) Guru membagikan LKS pada setiap siswa.
- (2) Siswa memperhatikan petunjuk soal yang ada di LKS.
- (3) Siswa menuliskan hal-hal penting dari soal yang diberikan.

**Tahap *Talk***

- (4) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.
- (5) Secara kelompok siswa berdiskusi membahas soal yang terdapat dalam LKS. Siswa menyampaikan ide-idenya dan bertukar pikiran dengan siswa yang lain.
- (6) Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok.
- (7) Setiap perwakilan kelompok siswa menyajikan hasil diskusi di depan kelas.
- (8) Kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

### **Tahap Write**

- (9) Siswa secara individu menuliskan hasil diskusi dalam bentuk paragraf yang ditentukan.

#### c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi mengenai jenis-jenis paragraf.
- (2) Guru melakukan penilaian hasil belajar.
- (3) Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.
- (4) Guru mengucapkan salam.

### **3) Observasi**

Pada siklus II pertemuan pertama ini juga dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa, dengan berpedoman pada lembar observasi pada saat proses penerapan model pembelajaran *think talk write*. Adapun hasil observasi pada siklus II pertemuan I ini adalah sebagai berikut.

#### **a) Observasi Aktivitas Guru**

Hasil pengamatan aktivitas guru menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *think talk write* pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Dari hasil

observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama ini mendapatkan skor 17 dengan persentase 80,95%. Berdasarkan kategori penilaian persentase 80,95 % berada pada kategori sangat baik. Jika dibandingkan dengan aktivitas guru pada siklus pertama sebesar 76,19 %. Pada siklus I pertemuan ke-1 ini guru sudah melakukan pembelajaran dengan baik sesuai dengan sintaks dari model pembelajaran *think talk write*.

**b) Observasi Aktivitas Siswa**

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas siswa dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *think talk write* pada pertemuan I mendapat skor persentase 88%. Jika dilihat kategori penilaian persentase 88% berada pada kategori sangat baik. Jika dibandingkan dengan siklus I pertemuan ke II dengan persentase 84 % dan pertemuan ke I dengan persentase 88%, maka dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas siswa meningkat pada siklus II pertemuan I ini.

**c) Hasil Tes Menulis Siswa Pada Siklus II Pertemuan I**

Hasil belajar siswa dalam menulis pada pertemuan pertama siklus II ini dapat dilihat pada tabel 4.4. berikut ini.

**Tabel 4.4.**  
**Daftar Nilai Hasil Tes Menulis Siswa Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AS	75	Tuntas
2	AAS	80	Tuntas
3	AH	80	Tuntas
4	AR	75	Tuntas
5	HT	65	Tidak Tuntas
6	HG	80	Tuntas
7	IS	80	Tuntas
8	IF	80	Tuntas
9	MAJ	85	Tuntas
10	NHP	60	Tidak Tuntas
11	NA	75	Tuntas
12	N	85	Tuntas
13	NB	75	Tuntas
14	NN	80	Tuntas
15	PHS	65	Tidak Tuntas
16	RR	65	Tidak Tuntas
17	RH	70	Tuntas
18	RRn	65	Tidak Tuntas
19	RT	80	Tuntas
20	RC	85	Tuntas
21	RH	85	Tuntas
22	SM	70	Tuntas
23	SR	85	Tuntas
24	UH	65	Tidak Tuntas
25	PIS	75	Tuntas
26	WS	75	Tuntas
27	JS	80	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		2.040	
Rata-rata Kelas		75,55	
Jumlah Tuntas		21 Siswa	
Persentase Ketuntasan Menulis		77,78%	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 21 siswa atau 77,78 % siswa yang tuntas menulis dan 6 siswa atau 22,22 % yang belum tuntas menulis dengan nilai rata-rata kelas 75,55 Hal ini menunjukkan bahwa

penerapan model pembelajaran *think talk write* ini dapat menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuan siklusnya. Peningkatan tersebut dilihat dari rata-rata nilai kelas pada setiap siklus.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes siswa yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan ke-1 ini pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa ditemukan bahwa keterampilan menulis siswa meningkat dari siklus I pertemuan I sampai siklus II pertemuan I ini. Berdasarkan Nilai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang ditetapkan sekolah siswa dikatakan tuntas belajar jika memiliki ketuntasan 70 dan ketuntasan klasikal 80 % siswa di kelas tersebut tuntas hasil belajarnya, jika dilihat hasil tes siswa pada siklus II pertemuan I ini sudah mencapai ketuntasan klasikal sebesar 77,78%. Namun, masih terdapat kendala ataupun kekurangan pada saat tindakan penelitian berlangsung. Adapun kendala yang ditemukan adalah sebagai berikut:

- a) Masih terdapat siswa yang belum aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk pertemuan selanjutnya, guru harus mampu membimbing dan mengarahkan siswa untuk ikut aktif berpartisipasi dalam kelompok diskusi.



- b) Suasana kelas yang kurang kondusif pada saat persentasi kelompok diskusi di depan kelas, sehingga siswa yang lain kurang konsentrasi pada penjelasan kelompok. Oleh karena itu, guru harus mampu mengkondusipkan suasana kelas ketika proses pembelajaran berlangsung supaya kejadian tidak teruang lagi pada pertemuan selanjutnya.
- c) Pada tulisan siswa masih ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada setiap kalimat. Oleh sebab itu, guru harus lebih ekstra dalam membimbing dan mengarahkan siswa untuk memperhatikan penulisan yang baik dan benar.

## **b. Pertemuan II**

### **1) Perencanaan**

Perencanaan pada siklus II pertemuan II juga ini hampir sama dengan perencanaan pada pertemuan I. Siklus II pertemuan II ini merupakan perbaikan dari pertemuan I sikkus II. Pada tahap ini, peneliti merencanakan penelitian dengan mempersiapkan RPP pada pertemuan II. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan LKS, menyiapkan lembar observasi guru dan siswa, serta instrument tes.

### **2) Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada sikslus II pertemuan II dilaksanakan hari Jumat 15 Oktober 2021 dengan alokasi waktu (2x35 menit). Pada pertemuan kedua siklus II dilaksanakan sesuai

dengan RPP yang telah disusun sebelumnya dengan menerapkan model pembelajaran *think talk write* dengan langkah-langkah pembelajarannya. Pertemuan kedua ini dilaksanakan untuk memperbaiki segala kekurangan dalam pertemuan pertama siklus II. Dalam pertemuan kedua ini kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada siklus II pertemuan II ini adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru memberi salam, menyapa kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Siswa berdoa bersama yang dipinpin oleh salah seorang siswa.
- (3) Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari hari ini
- (4) Guru menyampaikan tujuan, mamfaat dan aktivitas yang akan dilakukan.
- (5) Siswa dan guru melakukan tanya jawab terhadap materi yang sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

- (1) Siswa mendengarkan penejelasan guru

**Tahap *Think***

- (2) Siswa membaca teks yang berjudul “Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan”.
- (3) Selesai membaca siswa mencari dan menyebutkan ide pokok dari masing-masing paragraf.
- (4) Setiap kelompok diskusi dibagi LKS yang akan didiskusikan siswa

#### **Tahap *Talk***

- (5) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok diskusi
- (6) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*).

#### **Tahap *Write***

- (7) Dari hasil diskusi, siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode dan solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri.
- (8) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
- (9) Siswa membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang ada pada buku siswa.
- (10) Guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.

(11) Selesai membuat paragraf, guru menunjuk secara acak beberapa anak untuk menuliskan hasil paragraf yang dibuatnya di papan tulis.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi atau membimbing siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran, Guru mengevaluasi pembelajaran, dan terakhir menutup pelajaran dengan hamdalah dan salam.

**3) Observasi**

Sama halnya dengan kegiatan observasi pada siklus I, observasi pada siklus II pertemuan kedua ini juga dilaksanakan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa, dengan berpedoman pada lembar observasi pada saat proses penerapan model pembelajaran *think talk write*. Adapun hasil observasi pada siklus II pertemuan I ini adalah sebagai berikut.

**a) Observasi Aktivitas Guru**

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *think talk write* pada siklus II pertemuan II memperoleh skor yang sama pada pertemuan pertama yaitu 90,47%. Berdasarkan kategori penilaian persentase 90,47% berada pada kategori sangat baik. Jika dibandingkan dengan aktivitas guru pada siklus pertama sebesar 50,95%.

### b) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II dapat observasi aktivitas siswa dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *think talk write* pada pertemuan II mendapat skor persentase 92%. Jika dilihat kategori penilaian persentase 99% berada pada kategori sangat baik. Jika dibandingkan aktivitas siswa dari siklus I pertemuan ke II diperoleh 84 % dan pertemuan ke II dengan persentase 88% maka dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas siswa meningkat pada siklus II pertemuan I ini.

### c) Hasil Tes Menulis Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

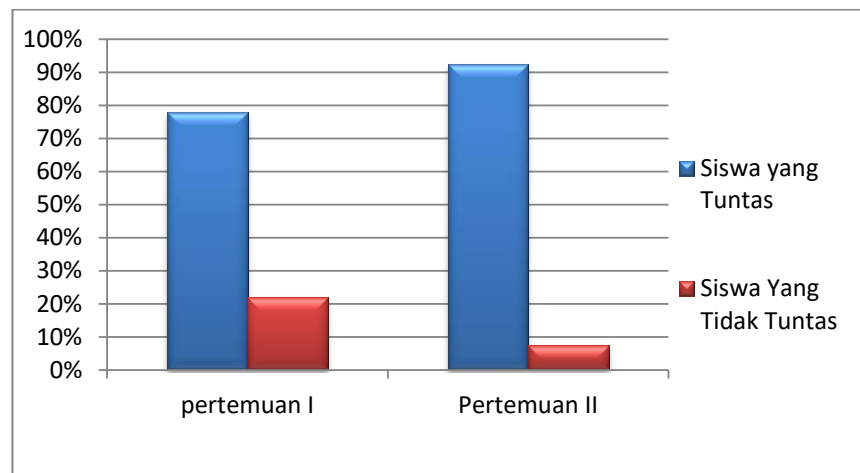
Hasil tes menulis siswa pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel 4.5. berikut ini.

**Tabel 4.5**  
**Daftar Nilai Hasil Tes Menulis Siswa Siklus II**  
**Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AS	80	Tuntas
2	AAS	85	Tuntas
3	AH	80	Tuntas
4	AR	85	Tuntas
5	HT	80	Tuntas
6	HG	90	Tuntas
7	IS	85	Tuntas
8	IF	90	Tuntas
9	MAJ	90	Tuntas
10	NHP	65	Tidak Tuntas
11	NA	90	Tuntas
12	N	90	Tuntas
13	NB	90	Tuntas
14	NN	75	Tuntas

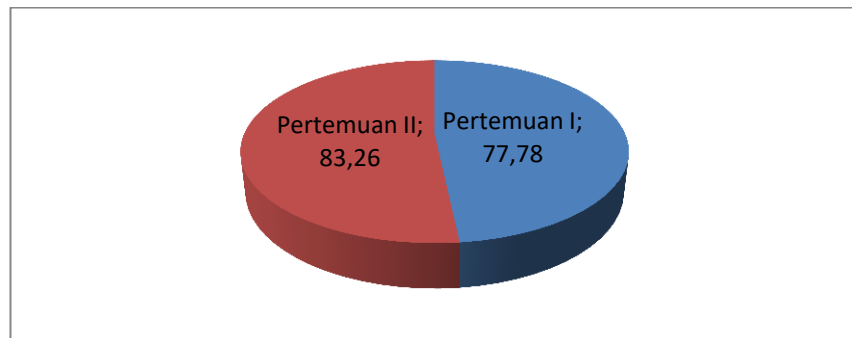
15	PHS	80	Tuntas
16	RR	80	Tuntas
17	RH	75	Tuntas
18	RRn	85	Tuntas
19	RT	90	Tuntas
20	RC	90	Tuntas
21	RH	65	Tidak Tuntas
22	SM	80	Tuntas
23	SR	90	Tuntas
24	UH	85	Tuntas
25	PIS	80	Tuntas
26	WS	90	Tuntas
27	JS	-	-
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		2.165	
Rata-rata Kelas		83,26	
Jumlah Tuntas		14	
Persentase Ketuntasan Menulis		92,30%	

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa 24 siswa tuntas belajar dengan persentasi 92,30% dan 2 siswa yang tidak tuntas belajar dengan persentasi 7,70% dengan nilai rata-rata kelas 83,26. Hal ini menunjukkan nilai menulis siswa pada siklus II pertemuan ke-2 ini meningkat dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase ketuntasan menulis kelas pada setiap siklus pada gambar 4.3. di bawah ini.



**Gambar 4.4**  
**Diagram Batang Hasil Tes Menulis Siswa Siklus II**

Dari gambar 4.4 di atas dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II meningkat pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan ke-1 terdapat 21 siswa yang tuntas menulis dengan persentase 77,78% dan 6 siswa yang tidak tuntas menulis dengan persentase 22,22%. Pada pertemuan ke-2 terdapat 24 siswa yang tuntas menulis dengan persentase 92,30% dan 2 siswa yang tidak tuntas menulis dengan persentase 7,70%. Selain itu, peningkatan terjadi pada nilai rata-rata kelas yang dapat dilihat pada gambar diagram lingkaran di bawah ini.



**Gambar 4.5**  
**Diagram Lingkaran Perbandingan Nilai Rata-Rata Kelas Siswa pada siklus II**

Berdasarkan gambar 4.5 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada siklus II ini meningkat pada setiap pertemuannya. Pada Pertemuan I diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 77,78 kemudian pada pertemuan ke-2 diperoleh nilai rata-rata kelas 83,26.

#### **4) Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi dan tes siswa yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan ke-2 ini ditemukan bahwa keterampilan menulis siswa meningkat dari siklus I pertemuan I sampai siklus II pertemuan II ini. Secara umum telah terlaksana dengan baik, dan hal ini bisa dilihat dari hasil tes siswa dengan rata-rata nilai kelas 83,26 dengan persentase ketuntasan 92,30%. Berdasarkan ketuntasan klasikal siswa yang ditetapkan adalah di atas 80% maka, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya dikarenakan hasil yang dicapai



sudah mencapai ketuntasan klasikal yaitu 92,30% siswa tuntas belajar.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran

Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *think talk write* ini yang dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan yang dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai guru dan yang menjadi pengamat adalah guru kelas V. Pada siklus I pertemuan I aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran memperoleh skor 14 dengan persentase 66,66% dan pertemuan II yaitu diperoleh skor 16 dengan persentase 76,19%. Pada siklus II pertemuan pertama memperoleh skor 17 dengan persentase 80,95% dan pertemuan II memperoleh skor 19 dengan persentase 90,47%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4. 14 di bawah ini.

**Tabel 4.14**

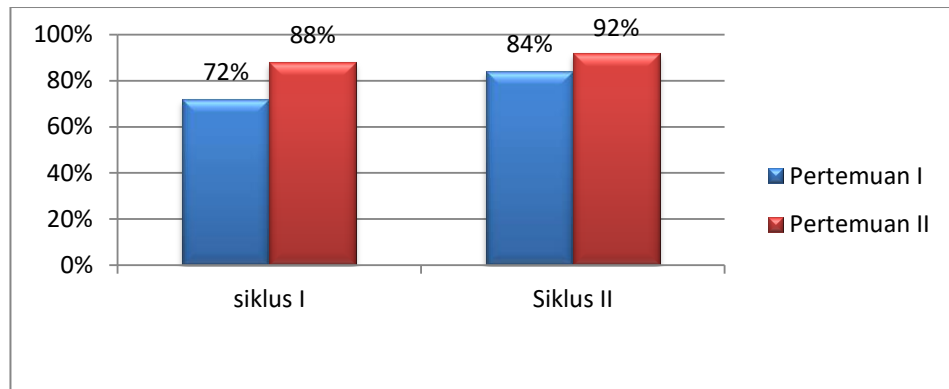
#### Perbandingan Hasil Aktivitas Guru

No	Pelaksanaan	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Siklus I	66,66 %	76,19%
2	Siklus II	80,95%	90,47%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa peningkatan aktivitas guru dari siklus pertama sampai siklus kedua. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* ini dapat meningkatkan aktivitas guru pada setiap pertemuannya.

## 2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *think talk write* ini meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini bisa dilihat pada gambar diagram batang di bawah ini.



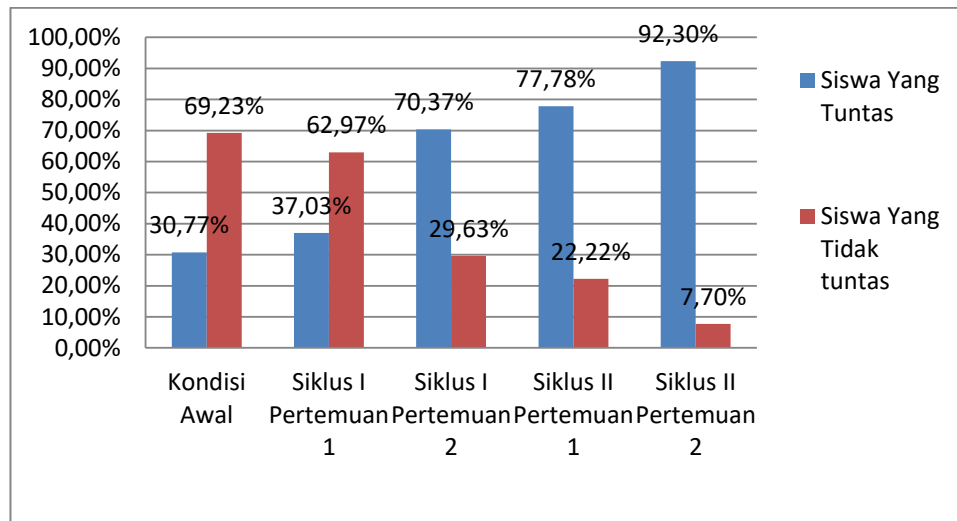
**Gambar 4. 6**  
**Diagram Batang Persentase Aktivitas Siswa Pada Setiap Pertemuan**  
**Siklus I dan Siklus II**

Dari gambar 4.6 di atas dapat diketahui bahwa persentase aktivitas siswa meningkat pada setiap siklusnya. Dimana, pada siklus I pertemuan I persentase aktivitas siswa 72% dan siklus I Pertemuan II menjadi 84%, pada siklus II pertemuan I 88% dan Siklus II pertemuan II meningkat menjadi 92%. Jadi dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran *think talk write* ini meningkat pada setiap pertemuan siklus yang dilakukan.

## 3. Hasil Menulis Siswa

Penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dengan Penerapan model pembelajaran *think talk write* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V. Hal ini dapat

dibuktikan dengan hasil tes menulis siswa meningkat pada setiap siklus yang dapat dilihat pada gambar diagram batang berikut ini.



**Gambar 4.7**  
**Diagram Batang Persentase Perbandingan Hasil Data Tes Menulis Paragraf Siswa Pada Siklus I dan Siklus II**

Dari gambar 4.7 diagram batang perbandingan persentase hasil data tes menulis paragraf siswa di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil tes keterampilan menulis siswa pada setiap siklusnya. Hasil tes keterampilan menulis siswa pada pra tindakan terdapat 8 siswa yang tuntas menulis dengan persentase 30,77% dan 18 siswa yang tidak tuntas menulis dengan persentase 69,23% dengan nilai rata-rata kelas 62,5. Hasil tes keterampilan menulis siswa pada siklus I pertemuan ke-1 terdapat 10 siswa yang tuntas menulisnya dengan persentase 37,03% dan 17 siswa yang tidak tuntas menulis dengan persentase 62,97% dengan rata-rata kelas 65,18. Pada siklus I pertemuan ke-2 terdapat 19 siswa yang tuntas menulis dengan persentase 70,37% dan 8 siswa yang tidak tuntas menulis dengan persentase 29,63% dengan nilai rata-rata kelas 70. Kemudian, hasil tes keterampilan

menulis siswa pada siklus II pertemuan ke-1 terdapat 21 siswa yang tuntas menulis dengan persentase 77,78% dan 6 siswa yang tidak tuntas menulis dengan persentase 22,22% dengan nilai rata-rata kelas 75,55. Kemudian siklus II pertemuan ke-2 terdapat 24 siswa yang tuntas menulis dengan persentase 92,30% dan 2 siswa yang tidak tuntas menulis dengan persentase 7,70% dengan nilai rata-rata kelas 83,26.

Dari hal tersebut, dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* dapat aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran. Sejalan dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh Lailatus Sholihah dengan judul penelitian “Peningkatan Keterampilan Menulis Materi Menyusun Paragraf Melalui Strategi *Think Talk Write* pada siswa kelas III MI Badrussalam Surabaya” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa: (1) Penerapan strategi *think talk write* dikatakan berjalan dengan baik. Aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan, dari nilai 68,75 (cukup) menjadi 90,6 (sangat tinggi) pada siklus II. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 69,4 (cukup) menjadi 91,6 (sangat tinggi) pada siklus II. (2) Adanya peningkatan keterampilan menulis siswa pada setiap siklus, yakni rata-rata siswa pra siklus sebesar 52,54 (rendah) siklus I sebesar 67,81 (cukup) dan menjadi 80,2 (tinggi) pada siklus II, sedangkan persentase ketuntasan keterampilan menulis siswa pada pra siklus 16% (rendah), siklus I sebesar 59% (cukup) dan meningkat menjadi 89% (tinggi) pada siklus II. Siklus I

hanya 22 siswa dari 37 siswa yang tuntas sedangkan pada siklus II 33 siswa dari 37 siswa yang tuntas.<sup>1</sup>

Model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa karena langkah-langkah pembelajaran model *think talk write* ini sesuai dengan pendekatan dalam kurikulum 2013, yakni dimana siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dapat menyampaikan ide pikirannya sendiri melalui diskusi kelompok dan menuangkannya kedalam tulisan dengan bahasanya sendiri.

Berdasarkan hipotesis penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian dengan penerapan model pembelajaran *think talk write* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala dapat dikatakan meningkat pada setiap siklus yang telah dilaksanakan dan sudah diupayakan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, kenyataanya selama proses penelitian tindakan kelas ini, peneliti belum mendapatkan hasil yang sempurna karena terkedala oleh beberapa hal. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Sholihah, "Peningkatan Keterampilan Menulis Materi Menyusun Paragraf Melalui Strategi Think Talk Write pada siswa kelas III MI Badrussalam Surabaya."

1. Karena kondisi ruangan kelas yang sempit membuat guru kesulitan untuk mengontrol siswa saat pembagian kelompok diskusi.
2. Adanya keterbatasan waktu pembelajaran pada setiap pertemuan. Karena masa pandemi covid 19, siswa lebih cepat pulang dari waktu biasanya. Siswa masuk jam 8.00 WIB dan pulang jam 10.00 WIB. Hal ini mengakibatkan waktu pelaksanaan kelompok dalam menuliskan hasil diskusi terbatas. Dan rencana yang sudah disusun peneliti tidak sepenuhnya tercapai.
3. Adanya kesulitan bagi peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *think talk write* karena biasanya siswa belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala ini terbukti bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V, hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan hasil tes menulis siswa mulai dari kondisi awal sebelum penelitian ke siklus I sampai pada siklus II.

Hasil tes keterampilan menulis siswa pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata kelas 62,5 dengan persentase ketuntasan 30,77%. Hasil tes keterampilan menulis siswa pada siklus I pertemuan ke-1 diperoleh rata-rata kelas 65,18 dengan persentase ketuntasan 37,03% dan pertemuan ke-2 diperoleh nilai rata-rata kelas 70 dengan persentase ketuntasan 70,37% . Kemudian hasil tes keterampilan menulis siswa pada siklus II pertemuan ke-1 diperoleh nilai rata-rata kelas 75,55 dengan persentase 77,78% dan pertemuan ke-2 diperoleh nilai rata-rata kelas 83,26 dengan pesentase ketuntasan 92,30%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala maka peneliti menyarankan beberapa hal dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah, diharapkan model pembelajaran *think talk write* ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa. Karena model pembelajaran *think talk write* ini sesuai dengan model pembelajaran dalam kurikulum 2013, dan model ini juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam menulis.
2. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dalam proses pembelajaran serta memiliki motivasi dan keberanian untuk menyampaikan idenya kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan.
3. Bagi peneliti, disarankan untuk melakukan penelitian yang senada dengan penelitian ini, dan mengkaji lebih dalam lagi dan bisa memperbaiki masalah dalam dunia pendidikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anshari. *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Arifin, Zainal. *Metode Penelitian pendidikan*. Jakarta: Rosda Karya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research-CAR)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Artati, Y. Budi. *Kupas Tuntas Paragraf dan Wacana*. Bandung: Pakar Raya, 2019.
- Bukhari. *Keterampilan Berbahasa ( Membaca dan Menulis)*. Banda Aceh: Pena, 2010.
- Eti, Nunung Yuli. *Paragraf*. Jakarta: Intan Pariwara, 2019.
- Farsyafat, Khujah Iis. “Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Petunjuk.” *Educational Journal of Bhayangkara* 1, no. 1 (22 Mei 2020): 20–29. <https://doi.org/10.31599/edukarya.v1i1.105>.
- Habibati. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.
- Istrada, Irvan Erik. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018.
- Juri dan Suparno. *Pendidikan dan Politik*. Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2017.
- Kasupardi, Endang dan Supriatna. *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2010.
- Khair, Ummul. “Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra (BASASTRA) di SD dan MI.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2018): hal 89.

- Khasanah, Mubarak. "Keefektifan Model Think Talk Write (TTW) Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V SDN Pesurungan Lor 1 Kota Tegal." Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Lestari, Mira. Hasil Wawancara dengan Wali Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, 22 Maret 2021.
- . "Observasi Dokumen Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan," 22 Maret 2021.
- Lismala Sari. "Penerapan Strategi Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Pada Siswa Kelas VIII-E di MTs Negeri Simpanggambir Kabupaten Mandailing Natal." Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2018.
- Lubis, Maulana Arafat, dan Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Thinking Skill)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Mardiyah. "Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 3 (Desember 2016): 3.
- Maulana, Panji, dan Mt Hartono Ikhsan. "PENERAPAN MODEL THINK TALK WRITE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DI SEKOLAH DASAR." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 28 Januari 2019. <https://doi.org/10.23969/jp.v3i2.1360>.
- Munirah. *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Nana. *Model Pembelajaran Predict, Observe, Explanation, Elaboration, Write, dan Evauatioan (POE2 WE)*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2019.
- "Observasi Awal yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan," 22 Maret 2021.

- Pamungkas, Trias. *Sumber Inspirasi Berpuisi*. Jakarta: Guepedia, 2020.
- Rahman, Taufiqur. *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rukajat, Ajat. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Safitrhry, Esty Aryani. *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*. Malang: IRDH, 2018.
- Sakdiah, Halimatus. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 4 Namada Tahun Pelajaran 2016/2017." Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2017.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Santoso, Apriyanto Dwi. *Paragraf: Bermain Kata Menggayakan Kalimat*. Bandung: Pakar Raya, 2018.
- Shohimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Sholihah, Lailatus. "Peningkatan Keterampilan Menulis Materi Menyusun Paragraf Melalui Strategi Think Talk Write pada siswa kelas III MI Badrussalam Surabaya." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sunarsih, Wiwin. *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning) Belajar Menulis Berita Lebih Mudah*. Jawa Barat: CV. Adanu Abitama, 2020.
- Syafril. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2019.

- Syafrilianto, dan Maulana Arafat Lubis. *Micro Teacing Di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Taringan, Henry Guntur. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2013.
- Widayati, Ninik Sri, dan Hafis Muaddab. *29 Model Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: Cv. Garuda Mas Sejahtera, 2018.
- Wigati, Titi. "Peningkatan Keterampilan Menulis Melalui Penerapan Metode Think Talk Write dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas IX A semester Gasal SMP Kasatria 1 Surakarta Tahun 2017/1018." *Jurnal Pendidikan Konvergensi* 5 (Januari 2018): 194.
- Yusuf, Yusri. *Keterampilan Menulis: Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik*. Banda Aceh: Syiah Kuala Unuversity Press, 2017.
- Zein, Novia Ayu Indriyana. "Peningkatan keterampilan menulis paragraf melalui pendekatan pengalaman berbahasa pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Karangayar Kebumen." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

## Lampiran I

### TIME SCHEDULE

No	Jadwal Kegiatan Penelitian Tahun 2020/2021	Waktu
1	Pengajuan Judul Dan Persetujuan Pembimbing I Dan II	November 2020
2	Penyusunan Proposal	Desember 2020
3	Bimbingan Proposal Pada Pembimbing II	Januari S/D Juni 2021
4	Bimbingan Proposal Pada Pembimbing I	Juni 2021
5	Pendaftaran Seminar Proposal	Juni 2021
6	Seminar Proposal	Agustus 2021
7	Revisi Proposal	Agustus 2021
8	Pengesahan Revisi Proposal Pada Pembimbing I Dan II	September 2021
9	Pengajuan Izin Penelitian	September 2021
10	Menyiapkan Berkas-Berkas Penelitian	September 2021
11	Pengumpulan Data Dan Analisis Data	September 2021
12	Pengujian Keabsahan Data	Oktober 2021
13	Penulisan Hasil Laporan Penelitian	Oktober 2021
14	Membuat Kesimpulan, Saran-Saran dan Lampiran-Lampiran dalam Penelitian	November 2021
15	Bimbingan Skripsi Pada Pembimbing II	Desember S/D Januari 2021
16	Bimbingan Skripsi Pada Pembimbing I	Januari S/D Februari 2021
17	Pendaftaran Seminar Hasil	Februari 2021
18	Seminar Hasil	Maret 2022
19	Revisi Seminar Hasil	Maret 2022
20	Pendaftaran Sidang Munaqasah	Maret 2022
21	Sidang Munaqasah Skripsi	Maret 2022

## Lampiran II

### Daftar Nilai Bahasa Siswa Kelas V SDN 101208 Pahae Aek Sagala Sagala


#### Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas /Semester : V (Lima)/ Ganjil

NO	Nama Siswa	Nilai	Kriteria Pencapaian
		KBM: 70	
1	Afrilia Sahara	60	Belum Tuntas
2	Alfi Adrin Siagian	60	Belum Tuntas
3	Ardio Haikal	60	Belum Tuntas
4	Armando Ritonga	75	Tuntas
5	Hafis Trisaputra	60	Belum Tuntas
6	Hafis Gufron	60	Belum Tuntas
7	Ilham Saputra	60	Belum Tuntas
8	Ikhsan Fauzi	60	Belum Tuntas
9	Muhammad Aswin Juandi	70	Belum Tuntas
10	Nadira Hana Pajriah	80	Tuntas
11	Nailatul Amira	60	Belum Tuntas
12	Namora	60	Belum Tuntas
13	Niti Basasclara	75	Tuntas
14	Nuri Naulida	80	Tuntas
15	Pajran Hafis Sihombing	65	Belum Tuntas
16	Raditia Ritonga	60	Belum Tuntas
17	Rahmat Husein	70	Tuntas
18	Rajib Raihan	70	Tuntas
19	Repan Triansyah	60	Belum Tuntas
20	Rikki Chandra	60	Belum Tuntas
21	Rukoyah Hamdillah	70	Tuntas
22	Sarah Maharani	70	Tuntas
23	Sahru Ramadani	60	Belum Tuntas
24	Umar Haykal	60	Belum Tuntas
25	Putri Indah Sari	60	Belum Tuntas
26	Wulan Syahada	60	Belum Tuntas
Jumlah		1.625	
Rata-rata		62,5	

Diketahui Guru Kelas V



Mira Lestari S.Pd

### Lampiran III


#### Kisi-Kisi Soal Tes Menulis Paragraf



Subjek : Siswa Kelas V SDN 101208 Pahae Aek Sagala  
 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Topik : Menulis Paragraf


Kompetensi Dasar : Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

Instrumen : Essai

KD	Indikator	Tingkatan	Soal Tes Menulis Paragraf	
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf	P2	Kembangkan ide pokok berikut menjadi sebuah paragraf! 1. Bermain lompat tali adalah kesukaanku. 2. Aku bermain lompat tali pada sore hari. 3. Banyak sekali mamfaat bermain lompat tali bagi kesehatan tulang dan otot. 	Setelah pulang sekoah saya bermain lompat tali bersama teman temanku di lapangan sepak bola. Saya bermain lompat tali pada sore hari setelah pekerjaan rumah saya selesai. Saya sangat senang sekali bermain lompat tali. Kami berganti-gantian memegang talinya dan yang lainnya melompati tali itu. Karena Bermain lompat tali baik bagi kesehatan tulang dan otot. Agar tubuh kita sehat dan otot menjadi lebih kuat.
	4.1.2 Membuat sebuah paragraf berdasarkan kalimat sederhana yang tersedia	P2	Susunlah ide pokok di bawah ini menjadi paragraf yang utuh. 1. Edo membeli ikan hias di pasar. 2. Ado memberi makan ikan hiasnya setiap hari. 3. Edo membersihkan aquarium	Pada hari minggu Edo pergi ke Pasar membeli ikan hias. Ikan hias yang dipilih Edo berwarna merah. Edo sangat menyukai ikan hias karena ikan adalah hewan yang berenang dengan siripnya di dalam air. Setelah pulang dari Pasar Edo menaruh ikan hiasnya di aquarium. Ikan hias Edo

	dengan memperhatikan ejaan			berenang di aquarium dengan sangat bahagia. Setiap hari Edo memberi makan ikan hiasnya. Sekali seminggu Edo membersihkan aquariumnya.
	4.1.3 Membuat paragraf berdasarkan gambar dengan memperhatikan susunan kalimat dan ejaan yang tepat	P2	<p>Tuliskan paragraf mengenai sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila berdasarkan gambar di bawah ini.</p> 	<p>Pada suatu hari Edo pergi untuk kerja kelompok bersama teman-temannya. Mereka membuat perjanjian untuk bertemu di suatu tempat. Di tengah jalan Edo melihat seorang bapak yang memegang kotak sumbangan. Edo kemudian mendekati bapak tersebut sambil mengeluarkan uang dari dalam sakunya. Setelah itu, Edo pergi melanjutkan perjalanannya untuk bertemu dengan teman-temannya. Di tempat lain teman-teman Edo sudah menunggunya dari tadi. Edo kemudian menyapa teman-temannya. Mereka pun berdiskusi dan bekerja kelompok untuk mengerjakan tugas mereka. Sore pun tiba, saatnya Edo kembali kerumahnya. Di tengah jalan ada seorang bapak yang mogok di tengah jalan. Tidak sungkan-sungkan Edo mengahapiri bapak tersebut dan menawarkan bantuannya. Edo menolong bapak tersebut dengan mendorong sepeda motornya dari belakang. Malam pun tiba, Edo dan sekeluarga makan malam bersama. Tidak lupa mereka membaca doa sebagai bentuk rasa syukur mereka pada Tuhan yang telah memberikan</p>



			<p>rezeki dan kesehatan kepada mereka semua.</p> <p>4.1.4 Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf</p> <p>P2</p> <p>Buatlah paragraf berdasarkan letak kalimat topik di bawah ini.</p>  <p>a. Gotong royong merupakan modal terwujudnya suasana masyarakat yang harmonis.</p> <p>b. Dalam gotong royong tidak ada perbedaan antara yang satu dengan yang lain.</p>	<p>Gotong royong merupakan model terwujudnya masyarakat yang harmonis. Pada hari minggu Edo dan seluruh warga desa melakukan gotong royong. Mereka membersihkan sampah yang menumpuk di lingkungan itu. Selama ini sampah itu telah menimbulkan bau busuk yang mencemari uadara di lingkungan itu. Warga yang lewat harus menutup hidung saat melewati tumpukan sampah tersebut. Sebelum melakukan gotong royong seminggu sebelumnya warga bermusyawarah untuk mencari pemecahan masalah sampah tersebut. Dan pada akhirnya sampah yang organik dan non organik dipisahkan. Sampah oraganik dijadikan sebagai pupuk kompos dan sampah non organik dijadikan sebagai bahan kerajinan tangan. Semua warga mulai dari anak-anak sampai orang dewasa ikut membersihkan sampah tersebut karena dalam gotong royong tersebut tidak ada perbedaan antara yang satu dengan yang lain.</p>
--	--	--	---	---

## Lampiran IV

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

#### Siklus I Pertemuan ke-1

Nama Sekolah : SDN 101208 Paehae Aek Sagala  
Kelas/ Semester : 5/1  
Tema : 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia  
Subtema : 1 Organ Gerak Hewan  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia  
Pembelajaran : 1  
Pertemuan : 1  
Alokasi Waktu : 2x35 menit

#### 1. Kompetensi Inti

- a. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga dan negara.
- c. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- d. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### 2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	IPK
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menyebutkan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis. 3.1.2 Menuliskan pokok pikiran dengan

	tepat
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual 4.1.2 Mengidentifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

### 3. Tujuan

- a. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
- b. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.
- c. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut

### 4. Materi Pembelajaran

- a. Paragraf
- b. Pengertian ide pokok bacaan
- c. Fungsi ide pokok bacaan

### 5. Metode, Model dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Tanya jawab/ diskusi, metode membaca

Pendekatan : Saintifik

Model : *Think Talk Write*

### 6. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberi salam, menyapa kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>b. Siswa berdoa bersama yang dipinpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>c. Guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.</li> <li>d. Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.</li> <li>e. Siswa mengamati dan menganalisa gambar dan</li> </ol>	10 Menit

		percakapan secara cermat.	
2	Inti	<p><b>Tahap Think</b></p> <p>8) Siswa membaca bacaan berjudul Organ Gerak Manusia dan Hewan.</p> <p>9) Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.</p> <p>10) Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.</p> <p>11) Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya.</p> <p>12) Secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan.</p> <p><b>Tahap Talk</b></p> <p>13) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 orang) untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan</p> <p>14) Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>15) Guru membagikan LKS yang berisi soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.</p> <p>16) Siswa membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa saja yang ia ketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut.</p> <p>17) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (<i>talk</i>).</p> <p>18) Siswa Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.</p> <p><b>Tahap Write</b></p> <p>19) secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi. Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan semua pendapat yang disampaikan dalam diskusi kemudian membandingkan pendapat-pendapat tersebut.</p> <p>20) Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah diambil.</p> <p>21) Siswa diminta menulis paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan.</p>	55 Menit
3	Penutup	<p>a. Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan cara menentukan ide pokok paragraf.</p> <p>b. Guru melakukan penilaian hasil belajar.</p>	10 menit

		<p>c. Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.</p> <p>d. Guru mengucapkan salam.</p>	
--	--	--	--

7. Media dan Sumber Belajar

- a. Gambar
- b. Buku tematik Guru kelas V: Organ Gerak Hewan dan Manusia : buku guru /Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- c. Buku tematik Siswa kelas V: Organ Gerak Hewan dan Manusia : buku siswa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

8. Penilaian

a. Spritual Sikap Spritual

No	Nama Siswa	Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Kebiasaan berdoa	Toleransi
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

4 : Selalu Melakukan

3 : Sering Melakukan

2 : Kadang-Kadang Melakukan

1 : Tidak Melakukan

b. Observasi Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Percaya diri	Tanggung jawab
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

4 : Selalu Melakukan

3 : Sering Melakukan

2 : Kadang-Kadang Melakukan

1 : Tidak Melakukan

c. Observasi Pengetahuan

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai	Belum Tercapai	Tercapai	Belum Tercapai

Keterangan:

- Aspek 1: Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata.
- Aspek 2: Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

d. Keterampilan

No	Nama Siswa	Penilaian keterampilan menulis paragraf					Skor
		Kesatuan gagasan dasar	Pengembangan dan koherensi	Pengembangan struktur kohesi	Penilaian diksi (kosa kata)	Tanda baca dan ejaan	


$$\text{Penilaian} = \text{NA} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Misalnya: } \frac{4+3+3+4+4}{20} \times 100 = 90$$

Mengetahui:  
Guru Kelas V

  
Mira Lestari, S.Pd

Sipirok , 2021  
Peneliti,

  
Novita Indah Sari  
NIM. 1720500010

Mengetahui:

Kepala Sekolah



Sukmayati Sitompul, S.Pd. SD  
NIP. 19650301 199103 2 002

## LEMBAR KERJA SISWA

### PERTEMUAN 1

- Nama Sekolah : SDN 101208 Pahae Aek Sagala
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Kelas / Semester : V/I
- Waktu : 25 menit
- KD :Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.
- Indikator : Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.

#### Perhatikan petunjuk pengerjaan soal berikut!

1. Sediakan alat tulis yang diperlukan!
2. Perhatikan dengan kelompokmu tentang materi yang disampaikan guru.
3. Carilah hal-hal penting dari materi yang disampaikan guru.
4. Diskusikan catatan kamu dengan temanmu.

#### Soal

1. Coba diskusikan pada teman sekelompokmu tentang ide pokok bacaan di bawah ini.
2. Setelah berdiskusi, tuliskan kesimpulan yang dapat kalian ambil dari diskusi ini.

No	Bahan Diskusi	Hasil Diskusi
1	Pengertian ide pokok bacaan	
2	Fungsi ide pokok bacaan	
3	Cara menentukan ide pokok bacaan	

**Kesimpulan yang diambil:**

**TES MENULIS PARAGRAF SISWA KELAS V SDN 101208  
AEK SAGALA**

Nama Sekolah :SDN 101208 Pahae Aek Sagala  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : V/I  
Waktu/ Pertemuan : 25 menit/ I  
Kompetensi Dasar : Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.  
Indikator : Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.

1. Petunjuk Umum
  - a. Tuliskan namamu.
  - b. Kerjakan tugas ini dengan baik.
  - c. Buatlah paragraf dengan memperhatikan tanda baca dan ejaan yang tepat.
  - d. Perhatikan batas waktu pengumpulan tugas.

2. Soal

Kembangkan ide pokok berikut menjadi sebuah paragraf!

  - a. Bermain lompat tali adalah kesukaanku
  - b. Aku bermain lompat tali pada sore hari
  - c. Banyak sekali mamfaat bermain lompat tali bagi kesehatan tulang dan otot.



Sumber:<https://encryptedtbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcRL1ws1Xdyc9Xhe0j4H3HpLfDfUbl4WYtln7g&usqp=CAU>

3. Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Siklus I Pertemuan Ke-2**

Nama Sekolah : SDN 101208 Paehae Aek Sagala  
Kelas/ Semester : 5/1  
Tema : 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia  
Subtema : 1 Organ Gerak Hewan  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia  
Pembelajaran : 2  
Peretemuan : 2  
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

1. Kompetensi Inti

- a. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga dan negara.
- c. Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- d. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, daam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	KD	IPK
1	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	1.1.1. Menyebutkan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis. 1.1.2. Menuliskan pokok pikiran dalam teks tulisan dengan

		benar
2	4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual. 4.1.2 Menyebutkan hasil identifikasi pokok pikiran dengan tepat.

### 3. Tujuan

- a. Dengan mengamati gambar cerita, siswa mampu menyusun dan merangkai sebuah cerita secara runtut.
- b. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
- c. Dengan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan unsur-unsur dan jenis-jenis paragraf secara tepat.
- d. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut

### 4. Materi Pembelajaran

- a. Paragraf
- b. Unsur-unsur paragraf
- c. Metode, Model dan Pendekatan Pembelajaran  
Metode : Tanya jawab/ diskusi, metode membaca  
Pendekatan : Saintifik  
Model : *Think Talk Write*
- d. Langkah-langkah pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberi salam, menyapa kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>b. Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>c. Guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.</li> </ol>	10 Menit

		<p>d. Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.</p> <p>e. Siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.</p>	
2	Inti	<p><b>Tahap Think</b></p> <p>a. Siswa mengamati secara seksama gambar cerita yang terdapat pada buku siswa.</p> <p>b. Setelah memahami tentang gambar cerita, siswa mengamati rangkaian gambar untuk kemudian menyusun menjadi sebuah cerita.</p> <p>c. Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk berimajinasi dalam mengartikan gambar.</p> <p>d. Guru memberikan LKS kepada siswa, kemudian siswa membaca dan memperhatikan petunjuk yang ada dalam LKS tersebut.</p> <p>e. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai jenis-jenis paragraf berdasarkan kalimat utama atau kalimat topik.</p> <p>f. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.</p> <p><b>Tahap Talk</b></p> <p>22) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 orang) untuk berdiskusi tentang unsur-unsur dan jenis-jenis paragraf.</p> <p>g. Secara berkelompok siswa mendiskusikan masalah yang ada dalam LKS.</p> <p>h. Siswa menuliskan hasil diskusi pada LKS yang disediakan.</p> <p>i. Siswa perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, dan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.</p> <p>j. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terhadap hal-hal yang belum dipahami.</p> <p><b>Tahap Write</b></p> <p>k. Secara mandiri siswa menuliskan hasil diskusi yang dipahaminya dalam bentuk paragraf yang ditentukan.</p>	55 Menit
3	Penutup	<p>a. Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan cara menentukan ide pokok paragraf dan</p> <p>b. Guru melakukan penilaian hasil belajar.</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.</p>	

		d. Guru mengucapkan salam.	
--	--	----------------------------	--

e. Media dan Sumber Belajar

- a. Gambar
- b. Buku tematik Guru kelas V: Organ Gerak Hewan dan Manusia : buku guru /Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- c. Buku tematik Siswa kelas V: Organ Gerak Hewan dan Manusia : buku siswa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

f. Penilaian

a. Observasi Sikap Spritual

No	Nama murid	Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Kebiasaan berdoa	Toleransi
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

4 : Selalu Melakukan

3 : Sering Melakukan

2 : Kadang-Kadang Melakukan

1 : Tidak Melakukan

b. Observasi Sikap Sosial

No	Nama Murid	Jujur	Disiplin	Percaya diri	Tanggung jawab
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

4 : Selalu Melakukan

3 : Sering Melakukan

2 : Kadang-Kadang Melakukan

2 : Tidak Melakukan

c. Observasi Pengetahuan

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai	Belum Tercapai	Tercapai	Belum Tercapai

Keterangan:  
 Aspek 1: Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata.  
 Aspek 2: Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

d. Keterampilan

No	Nama Siswa	Penilaian keterampilan menulis paragraf					Skor
		Kesatuan gagasan dasar	Pengembangan dan koherensi	Pengembangan struktur kohesi	Penilaian diksi (kosa kata)	Tanda baca dan ejaan	


$$\text{Penilaian} = \text{NA} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Misalnya: } \frac{4+3+3+4+4}{20} \times 100 = 90$$

Mengetahui:  
Guru Kelas V

  
Mira Lestari, S.Pd

Sipirok , 2021  
Peneliti,

  
Novita Indah Sari  
NIM. 1720500010

Mengetahui:

Kepala Sekolah



Sukmayati Sitompul, S.Pd. SD  
NIP. 19650301 199103 2 002



**TES MENULIS PARAGRAF SISWA KELAS V SDN 101208  
PAHAE AEK SAGALA**

Nama Sekolah : SDN 101208 Pahae Aek Sagala  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : V/I  
Waktu / Pertemuan : 25 menit/3  
Kompetensi Dasar : Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.  
Indikator : Membuat sebuah paragraf berdasarkan kalimat sederhana yang tersedia dengan memperhatikan ejaan

1. Petunjuk Umum
  - a. Tuliskan namamu.
  - b. Kerjakan tugas ini dengan baik.
  - c. Buatlah paragraf dengan memperhatikan tanda baca dan ejaan yang tepat.
  - d. Perhatikan batas waktu pengumpulan tugas.

2. Soal

Perhatikan gambar di samping ini, kemudian kembangkan ide pokok berikut ini menjadi sebuah paragraf!

- a. Edo membeli ikan hias di pasar
- b. Edo menaruh ikan hiasnya di aquarium
- c. Edo memberi makan ikan hiasnya setiap hari
- d. Edo membersihkan aquarium



Sumber: <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fm.tribunnews.com%2Fpendidikan%2F2021%2F09%2F02%2Fkunci-jawaban-tema-2-kelas-3-sd-halaman-183-184-185-186-pembelajaran-4-merawat-ikan-dan-profesi%3Fpage%3D2&psig=AOvVaw2AkzjLGMrNIA9svLPe0cy&ust=1649812220045000&source=images&cd=vfe&ved=0CAoQjRxqFwoTCNDYyNOjfcCFQAAAAAdAAAAABAb>

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Siklus II Pertemuan I**

Nama Sekolah : SDN 101208 Pahae Aek Sagala  
Kelas/ Semester : 5/1  
Tema : 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia  
Subtema : 1 Organ Gerak Hewan  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia  
Pembelajaran : 1  
Pertemuan : 1  
Alokasi Waktu : 2x 35 Menit

1. Kompetensi Inti

- a. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga dan negara.
- c. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- d. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, daam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	IPK
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	1.1.1 Menyebutkan pokok pikiran dengan benar 1.1.2 Menuliskan pokok pikiran dalam bahasa dan ejaan yang tepat



4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual. 4.1.2 Mengidentifikasi pokok pikiran dalam teks tulis.
---	---

### 3. Tujuan

- a. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
- b. Dengan berdiskusi, siswa dapat menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.
- c. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.

### 4. Materi Pembelajaran

- a. Paragraf
- b. Jenis-jenis paragraf

### 5. Metode, Model dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Tanya jawab/ diskusi, metode membaca

Pendekatan : Saintifik

Model : *Think Talk Write*

### 6. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberi salam, menyapa kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>b. Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>c. Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari hari ini</li> <li>d. Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan.</li> <li>e. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terhadap materi yang sebelumnya.</li> </ol>	10 Menit
2	Inti	<p>Siswa mendengarkan penjelasan guru</p> <p><b>Tahap <i>Think</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membagikan LKS pada setiap siswa</li> <li>b. Siswa memperhatikan petunjuk soal yang ada di</li> </ol>	55 Menit

		<p>LKS</p> <p>c. Siswa menuliskan hal-hal penting dari soal yang diberikan</p> <p><b>Tahap Talk</b></p> <p>d. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok</p> <p>e. Secara kelompok siswa berdiskusi membahas soal yang terdapat dalam LKS. Siswa menyapaikan ide-idenya dan bertukar pikiran dengan siswa yang lain.</p> <p>f. Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok</p> <p>g. Setiap perwakilan kelompok siswa menyajikan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>h. Kelompok lain diminta memberikan tanggapan.</p> <p><b>Tahap Write</b></p> <p>i. Siswa secara individu menuliskan hasil diskusi dalam bentuk paragraf yang ditentukan</p>	
3	Penutup	<p>a. Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan cara menentukan ide pokok paragraf dan</p> <p>b. Guru melakukan penilaian hasil belajar.</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.</p> <p>d. Guru mengucapkan salam.</p>	

7. Media dan Sumber Belajar

a. Gambar

d. Buku tematik Guru kelas V: Organ Gerak Hewan dan Manusia : buku guru /Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

e. Buku tematik Siswa kelas V: Organ Gerak Hewan dan Manusia : buku siswa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

b. Penilaian

1. Observasi Sikap Spritual

No	Nama murid	Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Kebiasaan berdoa	Toleransi
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

4 : Selalu Melakukan

3 : Sering Melakukan

2 : Kadang-Kadang Melakukan

1 : Tidak Melakukan

2. Observasi Sikap Sosial

No	Nama Murid	Jujur	Disiplin	Percaya diri	Tanggung jawab
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

4 : Selalu Melakukan

3 : Sering Melakukan

2 : Kadang-Kadang Melakukan

3 : Tidak Melakukan

3. Observasi Pengetahuan

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai	Belum Tercapai	Tercapai	Belum Tercapai

Keterangan:

1. Aspek 1: Menyebutkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila.

2. Aspek 2: Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

4. Keterampilan

No	Nama Siswa	Penilaian keterampilan menulis paragraf					Skor
		Kesatuan gagasan dasar	Pengembangan dan koherensi	Pengembangan struktur kohesi	Penilaian diksi (kosa kata)	Tanda baca dan ejaan	


$$\text{Penilaian} = \text{NA} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Misalnya:  $\frac{4+3+3+4+4}{20} \times 100 = 90$

Mengetahui:  
Guru Kelas V

  
Mira Lestari, S.Pd

Sipirok , 2021  
Peneliti,

  
Novita Indah Sari  
NIM. 1720500010

Mengetahui:

Kepala Sekolah



Sukmayati Sitompul, S.Pd. SD  
NIP. 19650301 199103 2 002

## LEMBAR KERJA SISWA

### PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : SDN 101208 Pahae Aek Sagala

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V/I

Waktu : 25 menit

KD :Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

Indikator : Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.

#### Perhatikan petunjuk pengerjaan soal berikut!

1. Sediakan alat tulis yang diperlukan!
2. Perhatikan dengan kelompokmu tentang materi yang disampaikan guru.
3. Carilah hal-hal penting dari materi yang disampaikan guru.
4. Diskusikan catatan yang kamu ketahui dengan temanmu.
5. Buatlah karangan berdasarkan ide pokok yang ditentukan.

#### Soal:

1. Tuliskan sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.

Jawaban:

No	Sila-Sila Pancasila	Sikap-sikap yang sesuai
1		
2		
3		
4		
5		

2. Tuliskan kesimpulan yang kalian ambil dari diskusi ini dalam bentuk paragraf.

**TES MENULIS PARAGRAF SISWA KELAS V SDN 101208  
PAHAE AEK SAGALA**

Nama Sekolah : SDN 101208 Pahae Aek Sagala  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : V/I  
Waktu / Pertemuan : 25 menit/3  
Kompetensi Dasar : Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.  
Indikator :Membuat paragraf berdasarkan gambar dengan memperhatikan susunan kalimat dan ejaan yang tepat.

2. Petunjuk Umum

- a. Tuliskan namamu.
- b. Kerjakan tugas ini dengan baik.
- c. Buatlah paragraf dengan memperhatikan tanda baca dan ejaan yang tepat.
- d. Perhatikan batas waktu pengumpulan tugas.

3. Soal

Tulislah paragraf mengenai sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila berdasarkan gambar di samping ini!



Sumber:  
<https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fpadang.tribunnews.com%2F2021%2F01%2F16%2Fceritakan-pengalaman-yang-sesuai-dengan-sila-kedua-pancasila-jawaban-kelas-2-tema-5-hal-53&psig=AOvVaw31WegwCWxYNuWKdly2j8vd&ust=1649813368907000&source=images&cd=vfe&ved=0CAoQjRxqFwoTCJcXiYawjfcCFQAAAAAdAAAAABAO>

4. Jawaban:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Siklus II Pertemuan II**

Nama Sekolah : SDN 101208 Pahae Aek Sagala  
Kelas/ Semester : 5/1  
Tema : 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia  
Subtema : 1 Organ Gerak Hewan  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia  
Pembelajaran : 2  
Pertemuan : 2  
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

1. Kompetensi Inti

- a. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga dan negara.
- c. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- d. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, daam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	KD	IPK
1	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menyebutkan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis. 3.1.2 Menuliskan pokok pikiran dalam teks tulisan dengan benar

2	4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual 4.1.2 Menyebutkan hasil identifikasi pokok pikiran dengan tepat.
---	---	--

### 3. Tujuan

- a. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
- b. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.
- c. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut

### 4. Materi Pembelajaran

- a. Paragraf
- b. Unsur-unsur paragraf

### 5. Metode, Model dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Tanya jawab/ diskusi, metode membaca

Pendekatan : Saintifik

Model : *Think Talk Write*

### 6. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberi salam, menyapa kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>b. Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>c. Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari hari ini</li> <li>d. Guru menyampaikan tujuan, mamfaat dan aktivitas yang akan dilakukan.</li> <li>e. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terhadap materi yang sebelumnya.</li> </ol>	10 Menit



2	Inti	<p>Siswa mendengarkan penejelasan guru</p> <p><b>Tahap Think</b></p> <p>a. Siswa membaca teks yang berjudul Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan.</p> <p>b. Selesai membaca siswa mencari dan menyebutkan ide pokok dari masing-masing paragraf.</p> <p>c. Setiap kelompok diskusi dibagi LKS yang akan didiskusikan siswa</p> <p><b>Tahap Talk</b></p> <p>d. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok diskusi</p> <p>e. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (<i>talk</i>).</p> <p><b>Tahap Write</b></p> <p>f. Dari hasil diskusi, siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode dan solusi) dalam bentuk tulisan (<i>write</i>) dengan bahasanya sendiri.</p> <p>g. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.</p> <p>Refleksi</p> <p>h. Siswa membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang ada pada buku siswa.</p> <p>i. Guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.</p> <p>j. Selesai membuat paragraf, guru menunjuk secara acak beberapa anak untuk menuliskan hasil paragraf yang dibuatnya di papan tulis</p>	55 Menit
3	Penutup	<p>e. Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan cara menentukan ide pokok paragraf dan</p> <p>f. Guru melakukan penilaian hasil belajar.</p> <p>g. Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.</p> <p>h. Guru mengucapkan salam.</p>	10 Menit

## 7. Media dan Sumber Belajar

- a. Buku tematik Guru kelas V: Organ Gerak Hewan dan Manusia : buku guru /Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- b. Buku tematik Siswa kelas V: Organ Gerak Hewan dan Manusia : buku siswa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

8. Penilaian

- a. Observasi Sikap Spritual

No	Nama murid	Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Kebiasaan berdoa	Toleransi
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

4 : Selalu Melakukan

3 : Sering Melakukan

2 : Kadang-Kadang Melakukan

1 : Tidak Melakukan

- b. Observasi Sikap Sosial

No	Nama Murid	Jujur	Disiplin	Percaya diri	Tanggung jawab
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

4 : Selalu Melakukan

3 : Sering Melakukan

2 : Kadang-Kadang Melakukan

4 : Tidak Melakukan

c. Observasi Pengetahuan

Nama siswa	Hasil Penilaian			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai	Belum Tercapai	Tercapai	Belum Tercapai

Keterangan:

- Aspek 1: Mengenal perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila
- Aspek 2: Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

d. Keterampilan

No	Nama Siswa	Penilaian keterampilan menulis paragraf					Skor
		Kesatuan gagasan dasar	Pengembangan dan koherensi	Pengembangan struktur kohesi	Penilaian diksi (kosa kata)	Tanda baca dan ejaan	


$$\text{Penilaian} = \text{NA} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Misalnya: } \frac{4+3+3+4+4}{20} \times 100 = 90$$

Mengetahui:  
Guru Kelas V

  
Mira Lestari, S.Pd

Sipirok , 2021  
Peneliti,

  
Novita Indah Sari  
NIM. 1720500010

Mengetahui:

Kepala Sekolah



Sukmayati Sitompul, S.Pd. SD  
NIP. 19650301 199103 2 002

## LEMBAR KERJA SISWA

### PERTEMUAN 4

Nama Sekolah : SDN 101208 Pahae Aek Sagala

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V/I

Waktu : 25 menit

KD :Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

Indikator : Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.

#### **Perhatikan petunjuk pengerjaan soal berikut!**

1. Sediakan alat tulis yang diperlukan!
2. Perhatikan dengan kelompokmu tentang materi yang disampaikan guru.
3. Carilah hal-hal penting dari materi yang disampaikan guru.
4. Diskusikan catatan yang kamu ketahui dengan temanmu.
5. Kembangkan ide pokok paragraf tersebut menjadi sebuah paragraf

**Soal:** Berdasarkan ide pokok di bawah ini, kembangkan menjadi sebuah paragraf!

Musyawaharoh mufakat adalah nilai luhur bangsa yang harus terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



## Lampiran V

### Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus

#### I Pertemuan I

Nama Praktikan : Novita Indah Sari

Nama Pengamat : Mira Lestari, S. Pd.

Hari/ Tanggal : Selasa, 5 Oktober 2021

Petunjuk: Amatilah proses pembelajaran Menulis dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write!* Berilah tanda ceklis (√) pada kolom Ya atau Tidak sesuai pernyataan berikut ini!

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	Membuka pelajaran dengan salam	√	
		Menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa.	√	
		Menggali pengetahuan awal terhadap siswa.	√	
		Memberi motivasi kepada siswa.		√
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	Kegiatan Inti Tahap <i>Think</i>	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.		√
		Guru menjelaskan cara penyelesaian LKS.		√
		Guru Membagikan LKS kepada siswa.	√	
		Guru membagi siswa dalam kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa.	√	
		Guru meminta siswa untuk berpikir tentang cara penyelesaian LKS dan membawa siswa pada forum diskusi	√	
	Tahap <i>Talk</i>	Guru meminta siswa untuk diskusi keterkait masalah dalam LKS.	√	
		Guru membimbing siswa untuk menjalin kekompakan dan saling menghormati dalam kelompok	√	
		Guru mengondisikan interaksi siswa/i dengan guru melalui kegiatan kelompok diskusi .		√
		Guru memperhatikan diskusi tiap kelompok		√
		Tahap <i>Write</i>	Guru meminta siswa secara individu menuliskan hasil diskusi dengan bahasanya sendiri.	√

		<i>Write</i>	Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan hasil kerja yang diperoleh.		√
			Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.	√	
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		Melakukan refleksi atau membimbing siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran.	√	
			Memberi tes kepada siswa	√	
			Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran		√
			Menutup pembelajaran	√	
<b>Jumlah Skor</b>				<b>14</b>	<b>7</b>
				66, 66 %	

## Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan II

Nama Praktikan : Novita Indah Sari

Nama Pengamat : Mira Lestari, S. Pd.

Hari/ Tanggal : Rabu, 6 Oktober 2021

Petunjuk: Amatilah proses pembelajaran Menulis dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write!* Berilah tanda ceklis (√) pada kolom Ya atau Tidak sesuai pernyataan berikut ini!

No	Aspek yang Diamati		Pernyataan	Keterangan	
				Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka		Membuka pelajaran dengan salam	√	
			Menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa.	√	
			Menggali pengetahuan awal terhadap siswa.		√
			Memberi motivasi kepada siswa.		
			Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	Kegiatan Inti	Tahap Think	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.	√	
			Guru menjelaskan cara penyelesaian LKS.		√
			Guru Membagikan LKS kepada siswa.	√	
			Guru membagi siswa dalam kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa.	√	
			Guru meminta siswa untuk berpikir tentang cara penyelesaian LKS dan membawa siswa pada forum diskusi		√
	Tahap Talk	Guru meminta siswa untuk diskusi keterkaitan masalah dalam LKS.	√		
		Guru membimbing siswa untuk menjalin kekompakan dan saling menghormati dalam kelompok	√		
		Guru mengondisikan interaksi siswa/i dengan guru melalui kegiatan kelompok diskusi .	√		
		Guru memperhatikan diskusi tiap kelompok	√		
	Tahap Write	Guru meminta siswa secara individu menuliskan hasil diskusi dengan bahasanya sendiri.	√		
		Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan hasil kerja yang diperoleh.	√		
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk		√	



			bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.		
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		Melakukan refleksi atau membimbing siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran.	√	
			Memberi tes kepada siswa	√	
			Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran	√	
			Menutup pembelajaran	√	
<b>Jumlah Skor</b>				<b>16</b>	<b>5</b>
<b>Persentase</b>				<b>76,19</b> <b>%</b>	

## Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan I

Nama Praktikan : Novita Indah Sari

Nama Pengamat : Mira Lestari, S. Pd.

Hari/ Tanggal : Kamis 14 Oktober 2021

Petunjuk: Amatilah proses pembelajaran Menulis dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write!* Berilah tanda ceklis (√) pada kolom Ya atau Tidak sesuai pernyataan berikut ini!

No	Aspek yang Diamati		Pernyataan	Keterangan	
				Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka		Membuka pelajaran dengan salam	√	
			Menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa.	√	
			Menggali pengetahuan awal terhadap siswa.		√
			Memberi motivasi kepada siswa.	√	
			Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	Kegiatan Inti	Tahap Think	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.	√	
			Guru menjelaskan cara penyelesaian LKS.		√
			Guru Membagikan LKS kepada siswa.	√	
			Guru membagi siswa dalam kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa.	√	
			Guru meminta siswa untuk berpikir tentang cara penyelesaian LKS dan membawa siswa pada forum diskusi		√
		Tahap Talk	Guru meminta siswa untuk diskusi keterkaitan masalah dalam LKS.	√	
			Guru membimbing siswa untuk menjalin kekompakan dan saling menghormati dalam kelompok	√	
			Guru mengondisikan interaksi siswa/i dengan guru melalui kegiatan kelompok diskusi .	√	
			Guru memperhatikan diskusi tiap kelompok	√	
		Tahap Write	Guru meminta siswa secara individu menuliskan hasil diskusi dengan bahasanya sendiri.	√	
	Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan hasil kerja yang diperoleh.		√		

			Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.		√
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		Melakukan refleksi atau membimbing siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran.	√	
			Memberi tes kepada siswa	√	
			Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran	√	
			Menutup pembelajaran	√	
<b>Jumlah Skor</b>				<b>17</b>	<b>4</b>
<b>Persentase</b>				<b>80,9</b>	<b>5%</b>

## Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan II

Nama Praktikan : Novita Indah Sari

Nama Pengamat : Mira Lestari, S. Pd.

Hari/ Tanggal : Jumat, 15 Oktober 2021

Petunjuk: Amatilah proses pembelajaran menulis dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write!* Berilah tanda ceklis (√) pada kolom Ya atau Tidak sesuai pernyataan berikut ini!

No	Aspek yang Diamati		Pernyataan	Keterangan	
				Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka		Membuka pelajaran dengan salam	√	
			Menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa.	√	
			Menggali pengetahuan awal terhadap siswa.	√	
			Memberi motivasi kepada siswa.	√	
			Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	Kegiatan Inti	Tahap Think	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.	√	
			Guru menjelaskan cara penyelesaian LKS.	√	
			Guru Membagikan LKS kepada siswa.	√	
			Guru membagi siswa dalam kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa.	√	
			Guru meminta siswa untuk berpikir tentang cara penyelesaian LKS dan membawa siswa pada forum diskusi	√	
	Tahap Talk	Guru meminta siswa untuk diskusi keterkaitan masalah dalam LKS.		√	
		Guru membimbing siswa untuk menjalin kekompakan dan saling menghormati dalam kelompok	√		
		Guru mengondisikan interaksi siswa/i dengan guru melalui kegiatan kelompok diskusi .		√	
		Guru memperhatikan diskusi tiap kelompok	√		
	Tahap Write	Guru meminta siswa secara individu menuliskan hasil diskusi dengan bahasanya sendiri.	√		
		Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan hasil kerja yang diperoleh.	√		

			Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.	√	
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		Melakukan refleksi atau membimbing siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran.	√	
			Memberi tes kepada siswa	√	
			Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran	√	
			Menutup pembelajaran	√	
<b>Jumlah Skor</b>				<b>19</b>	<b>2</b>
<b>Persentase</b>				<b>90, 47 %</b>	

### Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Antusias siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	Menunjukkan minat terhadap masalah dan materi pelajaran yang diajarkan.	√	
		Menunjukkan kegembiraan, senang dalam mengikuti pelajaran.	√	
		Tenang dan fokus dalam mengikuti pelajaran.	√	
		Menunjukkan motivasi tinggi dalam mengikuti pelajaran.		√
2	Mendengarkan penjelasan guru	Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.	√	
		Berkonsentrasi pada penjelasan guru.		√
		Bersehat dalam mendengarkan penjelasan dari guru.	√	
		Mencatat hal-hal penting setiap informasi yang didapat dari guru.		√
3	Siswa berpikir selama pembelajaran ( <i>Think</i> )	Siswa dapat menganalisis permasalahan yang disajikan dalam LKS.		√
		Siswa dapat membuat catatan kecil terhadap permasalahan yang ada dalam LKS.	√	
		Siswa dapat mengambil keputusan terhadap masalah yang ada dalam LKS.	√	
		Siswa dapat mengerjakan LKS yang diberikan guru.	√	
4	Keaktifan siswa dalam kegiatan diskusi ( <i>Talk</i> )	Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok.	√	
		Siswa merumuskan permasalahan dan menyampaikan ide dan pendapat dari hasil catatan.	√	
		Siswa menyampaikan ide dan pendapat dalam diskusi.	√	
		Siswa ikut mengumpulkan data dan mencari informasi dari	√	

		berbagi sumber.		
		Merumuskan solusi permasalahan		√
5	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	Membuat laporan diskusi untuk di presentasikan di depan kelas.	√	
		Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan berani.	√	
		Menyimak dan mencatat pertanyaan, pendapat, tanggapan dan saran dari teman.		√
		Memberikan tanggapan dan jawaban terhadap hasil diskusi dengan berani.	√	
6.	Mengerjakan LKS dan evaluasi pembelajaran ( <i>Write</i> )	Mengerjakan LKS dengan kelompok	√	
		Mengerjakan evaluasi individu dengan sungguh-sungguh.	√	
		Mengerjakan LKS dan evaluasi dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.	√	
		Mengerjakan LKS dan Evaluasi dengan tepat waktu.		√
Jumlah Skor			18	7
Persentase			72%	
Kategori			Cukup	

**Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I  
Pertemuan II**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Antusias siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	Menunjukkan minat terhadap masalah dan materi pelajaran yang diajarkan	√	
		Menunjukkan kegembiraan, senang dalam mengikuti pelajaran	√	
		Tenang dan fokus dalam mengikuti pelajaran	√	
		Menunjukkan motivasi tinggi dalam mengikuti pelajaran	√	
2	Mendengarkan penjelasan guru	Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.	√	
		Berkonsentrasi pada penjelasan guru.		√
		Bersemangat dalam mendengarkan penjelasan dari guru	√	
		Mencatat hal-hal penting setiap informasi yang didapat dari guru.		√
3	Siswa berpikir selama pembelajaran ( <i>Think</i> )	Siswa dapat menganalisis permasalahan yang disajikan dalam LKS.	√	
		Siswa dapat membuat catatan kecil terhadap permasalahan yang ada dalam LKS.	√	
		Siswa dapat mengambil keputusan terhadap masalah yang ada dalam LKS.	√	
		Siswa dapat mengerjakan LKS yang diberikan guru.	√	
4	Keaktifan siswa dalam kegiatan diskusi ( <i>Talk</i> )	Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok.	√	
		Siswa merumuskan permasalahan dan menyampaikan ide dan pendapat dari hasil catatan.	√	
		Siswa menyampaikan ide dan pendapat dalam diskusi	√	
		Siswa ikut mengumpulkan data dan mencari informasi dari berbagai sumber	√	
		Merumuskan solusi permasalahan	√	
5	Siswa mempresentasikan	Membuat laporan diskusi untuk dipresentasikan di depan kelas	√	



	n hasil diskusi	Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan berani.	√	
		Menyimak dan mencatat pertanyaan, pendapat, tanggapan dan saran dari teman		√
		Memberikan tanggapan dan jawaban terhadap hasil diskusi dengan berani.	√	
6.	Mengerjakan LKS dan evaluasi pembelajaran ( <i>Write</i> )	Mengerjakan LKS dengan kelompok	√	
		Mengerjakan evaluasi individu dengan sungguh-sungguh.	√	
		Mengerjakan LKS dan evaluasi dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab	√	
		Mengerjakan LKS dan Evaluasi dengan tepat waktu		√
Jumlah Skor			21	4
Persentase			84%	
Kategori			Baik	

**Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II  
Pertemuan I**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Antusias siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	Menunjukkan minat terhadap masalah dan materi pelajaran yang diajarkan	√	
		Menunjukkan kegembiraan, senang dalam mengikuti pelajaran	√	
		Tenang dan fokus dalam mengikuti pelajaran	√	
		Menunjukkan motivasi tinggi dalam mengikuti pelajaran	√	
2	Mendengarkan penjelasan guru	Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.		√
		Berkonsentrasi pada penjelasan guru.		√
		Bersempangat dalam mendengarkan penjelasan dari guru	√	
		Mencatat hal-hal penting setiap informasi yang didapat dari guru.	√	
3	Siswa berpikir selama pembelajaran ( <i>Think</i> )	Siswa dapat menganalisis permasalahan yang disajikan dalam LKS.	√	
		Siswa dapat membuat catatan kecil terhadap permasalahan yang ada dalam LKS.	√	
		Siswa dapat mengambil keputusan terhadap masalah yang ada dalam LKS.	√	
		Siswa dapat mengerjakan LKS yang diberikan guru.	√	
4	Keaktifan siswa dalam kegiatan diskusi ( <i>Talk</i> )	Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok.	√	
		Siswa merumuskan permasalahan dan menyampaikan ide dan pendapat dari hasil catatan.	√	
		Siswa menyampaikan ide dan pendapat dalam diskusi	√	
		Siswa ikut mengumpulkan data dan mencari informasi dari berbagai sumber	√	
		Merumuskan solusi permasalahan	√	
5	Siswa mempresentasikan	Membuat laporan diskusi untuk di presentasikan di depan kelas	√	

	an hasil diskusi	Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan berani.	√	
		Menyimak dan mencatat pertanyaan, pendapat, tanggapan dan saran dari teman	√	
		Memberikan tanggapan dan jawaban terhadap hasil diskusi dengan berani.	√	
6.	Mengerjakan LKS dan evaluasi pembelajaran ( <i>Write</i> )	Mengerjakan LKS dengan kelompok	√	
		Mengerjakan evaluasi individu dengan sungguh-sungguh.	√	
		Mengerjakan LKS dan evaluasi dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab	√	
		Mengerjakan LKS dan Evaluasi dengan tepat waktu		√
		Jumlah Skor	22	3
		Persentase	88%	
		Kategori	Sangat Baik	

**Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II  
Pertemuan II**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Antusias siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	Menunjukkan minat terhadap masalah dan materi pelajaran yang diajarkan	√	
		Menunjukkan kegembiraan, senang dalam mengikuti pelajaran	√	
		Tenang dan fokus dalam mengikuti pelajaran	√	
		Menunjukkan motivasi tinggi dalam mengikuti pelajaran	√	
2	Mendengarkan penjelasan guru	Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.		√
		Berkonsentrasi pada penjelasan guru.		√
		Berse semangat dalam mendengarkan penjelasan dari guru	√	
		Mencatat hal-hal penting setiap informasi yang didapat dari guru.	√	
3	Siswa berpikir selama pembelajaran ( <i>Think</i> )	Siswa dapat menganalisis permasalahan yang disajikan dalam LKS.	√	
		Siswa dapat membuat catatan kecil terhadap permasalahan yang ada dalam LKS.	√	
		Siswa dapat mengambil keputusan terhadap masalah yang ada dalam LKS.	√	
		Siswa dapat mengerjakan LKS yang diberikan guru.	√	
4	Keaktifan siswa dalam kegiatan diskusi ( <i>Talk</i> )	Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok.	√	
		Siswa merumuskan permasalahan dan menyampaikan ide dan pendapat dari hasil catatan.	√	
		Siswa menyampaikan ide dan pendapat dalam diskusi	√	
		Siswa ikut mengumpulkan data dan mencari informasi dari berbagai sumber	√	
		Merumuskan solusi permasalahan	√	
5	Siswa	Membuat laporan diskusi untuk di	√	

	mempresentasikan hasil diskusi	presentasikan di depan kelas		
		Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan berani.	√	
		Menyimak dan mencatat pertanyaan, pendapat, tanggapan dan saran dari teman	√	
		Memberikan tanggapan dan jawaban terhadap hasil diskusi dengan berani.	√	
6.	Mengerjakan LKS dan evaluasi pembelajaran ( <i>Write</i> )	Mengerjakan LKS dengan kelompok	√	
		Mengerjakan evaluasi individu dengan sungguh-sungguh.	√	
		Mengerjakan LKS dan evaluasi dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab	√	
		Mengerjakan LKS dan Evaluasi dengan tepat waktu		√
Jumlah Skor			23	2
Persentase			88%	
Kategori			Sangat baik	

## Lampiran VI

### Daftar Nilai Tes Keterampilan Menulis Siklus I Pertemuan I Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

No	Nama Siswa	Penilaian Keterampilan Menulis Paragraf					Nilai	Keterangan
		Kesatuan gagasan dasar	Pengembangan dan koherensi	Pengembangan struktur koherensi	Penilaian diksi (kosa kata)	Tanda baca dan ejaan		
1	AS	3	3	3	3	2	70	Tuntas
2	AAS	3	3	3	3	2	70	Tuntas
3	AH	3	3	2	2	2	60	Tidak Tuntas
4	AR	3	3	3	3	3	75	Tuntas
5	HT	3	3	3	3	2	70	Tuntas
6	HG	3	2	3	2	2	60	Tidak Tuntas
7	IS	3	2	3	2	2	60	Tidak Tuntas
8	IF	3	3	3	3	2	70	Tuntas
9	MAJ	4	3	3	3	3	80	Tuntas
10	NHP	2	2	2	2	2	50	Tidak Tuntas
11	NA	3	3	3	2	2	65	Tidak Tuntas
12	N	4	3	3	4	3	85	Tuntas
13	NB	3	3	3	2	2	65	Tidak Tuntas
14	NN	3	3	2	3	3	70	Tuntas
15	PHS	3	3	3	2	2	65	Tidak Tuntas
16	RR	3	2	2	3	2	60	Tidak Tuntas
17	RH	2	3	2	3	2	60	Tidak Tuntas
18	RRn	3	2	2	3	2	60	Tidak Tuntas
19	RT	4	3	3	3	3	80	Tuntas
20	RC	3	3	3	3	3	75	Tuntas
21	RH	2	2	2	2	2	50	Tidak Tuntas
22	SM	3	2	2	2	2	55	Tidak Tuntas
23	SR	3	3	2	2	2	60	Tidak Tuntas
24	UH	3	3	2	3	2	65	Tidak Tuntas
25	PIS	2	2	3	2	2	55	Tidak Tuntas
26	WS	3	3	2	2	2	60	Tidak Tuntas
27	JS	3	3	3	2	2	65	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>							1.760	
<b>Rata-rata</b>							65,18	
<b>Jumlah Tuntas</b>							10 Siswa	
<b>Persentase Ketuntasan Menulis</b>							37,03%	

**Daftar Nilai Tes Keterampilan Menulis Siklus I Pertemuan II Siswa Kelas****V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok****Kabupaten Tapanuli Selatan**

No	Nama Siswa	Penilaian Keterampilan Menulis Paragraf					Nilai	Keterangan
		Kesatuan gagasan dasar	Pengembangan dan koherensi	Pengembangan struktur koherensi	Penilaian diksi (kosa kata)	Tanda baca dan ejaan		
1	AS	3	3	3	3	2	70	Tuntas
2	AAS	4	3	3	3	3	80	Tuntas
3	AH	3	3	3	3	3	75	Tuntas
4	AR	3	2	3	3	2	65	Tidak Tuntas
5	HT	3	3	3	2	2	65	Tidak Tuntas
6	HG	3	3	3	3	3	75	Tuntas
7	IS	3	3	3	3	3	75	Tuntas
8	IF	3	3	3	3	2	70	Tuntas
9	MAJ	4	4	3	3	3	85	Tuntas
10	NHP	2	3	3	3	2	70	Tuntas
11	NA	3	3	3	3	2	70	Tuntas
12	N	4	4	3	3	3	85	Tuntas
13	NB	3	2	3	3	3	70	Tuntas
14	NN	2	3	3	3	2	65	Tidak Tuntas
15	PHS	3	3	3	2	2	65	Tidak Tuntas
16	RR	3	2	3	2	2	65	Tidak Tuntas
17	RH	3	3	3	2	2	65	Tidak Tuntas
18	RRn	3	3	3	3	2	70	Tuntas
19	RT	4	3	3	3	3	80	Tuntas
20	RC	4	4	3	3	3	85	Tuntas
21	RH	4	4	3	3	2	80	Tuntas
22	SM	3	3	3	2	2	65	Tidak Tuntas
23	SR	4	3	3	3	3	80	Tuntas
24	UH	3	2	3	3	2	65	Tidak Tuntas
25	PIS	3	3	3	3	2	70	Tuntas
26	WS	3	3	3	3	3	75	Tuntas
27	JS	4	3	3	3	2	75	Tuntas
<b>Jumlah</b>							1.890	
<b>Rata-rata</b>							70	
<b>Jumlah Tuntas</b>							19 Siswa	
<b>Persentase Ketuntasan Menulis</b>							70,37%	

**Daftar Nilai Tes Keterampilan Menulis Siklus II Pertemuan II Siswa Kelas****V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok****Kabupaten Tapanuli Selatan**

No	Nama Siswa	Penilaian Keterampilan Menulis Paragraf					Nilai	Keterangan
		Kesatuan gagasan dasar	Pengembangan dan koherensi	Pengembangan struktur koheresi	Penilaian diksi (kosa kata)	Tanda baca dan ejaan		
1	AS	3	3	3	3	3	75	Tuntas
2	AAS	4	3	3	3	3	80	Tuntas
3	AH	4	3	3	3	3	80	Tuntas
4	AR	3	3	3	3	3	75	Tuntas
5	HT	3	3	3	2	2	65	Tidak Tuntas
6	HG	4	3	3	3	3	80	Tuntas
7	IS	4	3	3	3	3	80	Tuntas
8	IF	4	3	3	3	3	80	Tuntas
9	MAJ	4	4	3	3	3	85	Tuntas
10	NHP	2	3	2	2	2	60	Tidak Tuntas
11	NA	3	3	4	3	3	75	Tuntas
12	N	4	4	3	3	3	85	Tuntas
13	NB	3	3	3	3	3	75	Tuntas
14	NN	3	4	3	3	3	80	Tuntas
15	PHS	3	3	3	2	2	65	Tidak Tuntas
16	RR	3	3	3	2	2	65	Tidak Tuntas
17	RH	3	3	3	3	2	70	Tuntas
18	RRn	3	3	3	2	2	65	Tidak Tuntas
19	RT	4	3	3	3	3	80	Tuntas
20	RC	3	3	3	3	3	85	Tuntas
21	RH	4	4	3	3	3	85	Tuntas
22	SM	3	3	3	3	2	70	Tuntas
23	SR	4	4	3	3	3	85	Tuntas
24	UH	3	3	3	2	2	65	Tidak Tuntas
25	PIS	3	3	3	3	3	75	Tuntas
26	WS	3	3	3	3	3	75	Tuntas
27	JS	3	3	3	2	2	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>							2.040	
<b>Rata-rata</b>							75,55	
<b>Jumlah Tuntas</b>							21 Siswa	
<b>Persentase Ketuntasan Menulis</b>							77,78%	



**Daftar Nilai Tes Keterampilan Menulis Siklus II Pertemuan II Siswa Kelas****V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok****Kabupaten Tapanuli Selatan**

No	Nama Siswa	Penilaian Keterampilan Menulis Paragraf					Nilai	Keterangan
		Kesatuan gagasan dasar	Pengembangan dan koherensi	Pengembangan struktur koheresi	Penilaian diksi (kosa kata)	Tanda baca dan ejaan		
1	AS	4	3	3	3	3	80	Tuntas
2	AAS	4	4	3	3	3	85	Tuntas
3	AH	4	3	3	3	3	80	Tuntas
4	AR	4	4	3	3	3	85	Tuntas
5	HT	4	3	3	3	3	80	Tuntas
6	HG	4	4	4	3	3	90	Tuntas
7	IS	4	4	3	3	3	85	Tuntas
8	IF	4	4	3	4	3	90	Tuntas
9	MAJ	4	4	4	3	3	90	Tuntas
10	NHP	3	3	3	3	2	65	Tidak Tuntas
11	NA	4	4	4	3	3	90	Tuntas
12	N	4	3	4	4	3	90	Tuntas
13	NB	4	4	4	3	3	90	Tuntas
14	NN	3	3	3	3	3	75	Tuntas
15	PHS	4	3	3	3	3	80	Tuntas
16	RR	3	4	3	3	3	80	Tuntas
17	RH	3	3	3	3	3	75	Tuntas
18	RRn	4	4	3	3	3	85	Tuntas
19	RT	4	4	3	4	3	90	Tuntas
20	RC	4	4	4	3	3	90	Tuntas
21	RH	3	3	3	3	2	65	Tidak Tuntas
22	SM	4	3	3	3	3	80	Tuntas
23	SR	4	4	4	3	3	90	Tuntas
24	UH	4	4	3	3	3	85	Tuntas
25	PIS	4	3	3	3	3	80	Tuntas
26	WS	4	3	4	4	3	90	Tuntas
27	JS	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>							2.165	
<b>Rata-rata</b>							83,26	
<b>Jumlah Tuntas</b>							24 Siswa	
<b>Persentase Ketuntasan Menulis</b>							92,30%	

## Lampiran VII

### DOKUMENTASI

Gambar 1. Foto Bersama Guru Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala



Gambar 2. Foto Bersama Wali Kelas V



Gambar 3. Kegiatan Siswa Pada Pertemuan I siklus I





Gambar 4. Foto Kegiatan Siswa Pada Pertemuan II Siklus I



Gambar 5. Foto Kegiatan Siswa Pada Pertemuan I Siklus II





Gambar 6. Foto Kegiatan Siswa Pada Peretemuan II Siklus II



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Novita Indah Sari  
NIM : 1720500010  
Tempat/Tanggal Lahir : Sigiring-giring Dolok/ 5 Maret 1999  
Agama : Islam  
Email/No HP : novitaindahs848@gmail.com/081263800913  
Jenis Keamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 3 Saudara  
Alamat : Sipirok  
*Motto* Hidup : Sabar dan Iklas

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Rahuddin Hasibuan  
Pekerjaan : Petani  
Agama : Islam  
Nama Ibu : Ermida Sagala  
Pekerjaan : Petani  
Agama : Islam  
Alamat : Sipirok

### C. Riwayat Pendidikan

SDN 101208 Pahae Aek Sagala, Alumni 2011

SMP Negeri 6 Sipirok, Alumni 2014

SMA Negeri 1 Sipirok, Alumni 2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://fik.iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: [fik@iainpadangsidempuan.ac.id](mailto:fik@iainpadangsidempuan.ac.id)

30 November 2021

Nomor : B2563 /In.14/E.1/PP. 009/11/2021  
Lamp : -  
Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing skripsi**

Kepada Yth:

1. **Dr. Erna Ikawati, M.Pd** (Pembimbing I)
2. **Dr.H. Akhiril Pane S.Ag.,M.Pd** (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Novita Indah Sari  
NIM : 1720500010  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an. Dekan  
Wakil dekan bidang akademik

Dr.Ahmad Nizar Rangkuti. S. Si. M.Pd  
NIP 19800413 200604 1 002

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd  
NIP 19770726 200312 2 001



SURAT KETERANGAN

No: 422/43/SD/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sukmayati Sitompul, S.Pd SD  
NIP : 19650301 199103 2 002  
SD Negeri No : SDN 101208 Pahae Aek Sagala  
Alamat Sekolah : Sapirok

Menerangkan bahwa

Nama : Novita Indah Sari  
NIM : 1720500010  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Kecamatan Sapirok Kabupaten Tapanuli Selatan”** di SD Negeri 101208 Pahae Aek Sagala mulai tanggal 5 September 2021 sampai tanggal 28 Oktober 2021.

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sapirok, 28 Oktober 2021

